

INRI

informasi refleksi iman

EDISI 46
NOVEMBER-DESEMBER
2020



KOMSOS
ST. YOHANES MARIA VIANNEY




MISTERI INKARNATORIS

FIRMAN MENJADI MANUSIA

Merry
Christmas
and
happy new
year




FUJITSU

LILIN EKARISTI

Dalam perayaan Ekaristi selalu terdapat lilin yang bernyala di atas altar. Lilin menggambarkan terang, dan Yesus merupakan terang dunia. Cahaya lilin juga melambangkan pengorbanan dan kasih. Lilin akan membiarkan dirinya terbakar habis untuk menghasilkan cahaya yang menerangi sisi kegelapan. Ini merupakan simbol pengorbanan dari kasih Tuhan Yesus yang menerangi seluruh umat-Nya.

Penggunaan lilin sudah diatur dalam PUMR (Pedoman Umum Misale Romawi) 117. Altar harus ditutup dengan sekurang-kurangnya satu helai kain altar berwarna putih. Pada altar atau di dekatnya dipasang sekurang-kurangnya dua lilin bernyala, tetapi boleh juga empat, bahkan enam, khususnya pada hari Minggu dan hari raya wajib. Bila uskup diosesan memimpin misa di keuskupannya, dipasang tujuh lilin. Di samping itu, hendaknya ada sebuah salib dengan sosok Kristus tersalib (*Corpus*) yang dipajang pada altar atau di dekatnya. Boleh juga

lilin dan salib *Corpus* itu dibawa dalam perarakan masuk. Kitab Injil (*Evangelarium*), bukan buku bacaan misa (*Lectionarium*), dapat diletakkan pada altar, kecuali kalau kitab itu dibawa dalam perarakan masuk.

Dalam PUMR 307, lilin diperlukan dalam setiap perayaan liturgi untuk menciptakan suasana khidmat dan untuk menunjukkan tingkat kemeriahan perayaan (bdk. no.117). Semuanya harus ditata secara serasi, dan tidak boleh menghalangi pandangan umat, sehingga mereka dapat melihat dengan jelas apa yang terjadi di altar atau yang diletakkan di atasnya. (*Edo*)

INRI

EDISI 46 | NOVEMBER-DESEMBER 2020

COVER STORY

*Allah telah menjadi manusia
karena cinta-Nya kepada
kita*

Richard Paneson

SAPAAN REDAKSI

Salam kasih Kristus,

Tidak terasa tibalah kita di penghujung tahun 2020. Pada edisi 46 ini INRI mengangkat tema “Misteri Inkarnatoris: Firman Menjadi Manusia”, yakni suatu peristiwa ajaib lahirnya Sang Juru Selamat dalam rupa manusia.

Misteri inkarnatoris, Firman Allah menjadi manusia tidak mudah dimengerti oleh pikiran manusia, ciptaan-Nya yang terbatas. Sungguh pun manusia telah melihat Yesus dan tanda-tanda mukjizat-Nya namun masih belum percaya.

Yesus bagi umat Kristiani adalah Tuhan yang menjelma menjadi manusia; maka dalam diri-Nya terkandung atribut-atribut Ilahi yang tidak dimiliki oleh siapa pun; bahkan Nabi mana pun seperti menghidupkan orang mati dan lain-lain. Yesus adalah Raja Damai yang membebaskan dunia karena berasal dari Roh Allah; yang sejak semula bersama-sama dengan Allah, kekal abadi, Imanuel, yang berarti Allah menyertai kita. Semoga kita semakin yakin dan percaya akan besarnya kuasa dan kasih Allah bagi manusia. Selamat Natal & Tahun Baru, Tuhan memberkati!



MARGARETTA NURMALASARI
Pemimpin Redaksi

TEMA JANUARI-FEBRUARI 2021:
TAHUN BARU, BUDAYA BARU

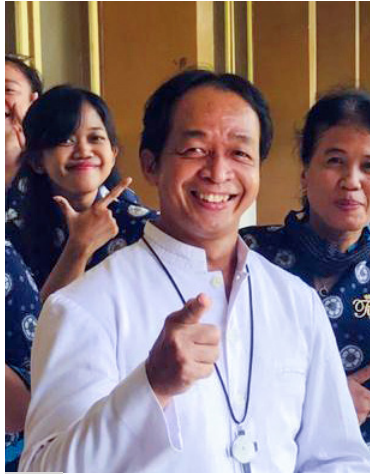
Daftar isi



10

SAJIAN UTAMA Natal, Misteri Inkarnatoris

Kelahiran Tuhan Yesus adalah rencana Allah melalui kuasa Roh Kudus dan Rasul Yohanes mengatakan bahwa Tuhan Yesus adalah Firman Allah yang menjadi manusia. Siapa Tuhan Yesus dari kacamata teologis?



28

INSPIRASI Life Is A Match

Bruder Valentinus Naryo, bruder dari kongregasi FIC yang berkecimpung di bidang pendidikan. Pengalaman-pengalaman kasih yang ia alami selama berkarya, menjadi kekuatan yang meneguhkan untuk tetap setia menjalankan panggilan-Nya.



42

ZIARAH Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria Kapanjen

Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria, Kapanjen merupakan gereja tertua di Surabaya. Gereja bercorak gotik ini punya 'hawa' yang serupa dengan beberapa gereja di Eropa dan bisa menjadi destinasi yang tepat untuk wisata dan ziarah rohani.

3 SEKILAS WARTA Lilin Ekaristi

13 HISTORIA Memaknai Doa Angelus

18 SUARA UMAT Pandemi, Natal, dan Misteri Inkarnasi

19 RAGAM Kekerasan Dalam Berbahasa

20 KABAR Natal Di Masa Budaya Baru

34 KATEKESI Konsili

35 RENUNGAN IMAN Firman Telah Menjadi Manusia

38 FIGUR Agustinus Adisucipto

39 OPINI HUKUM Mengenal Pra Peradilan

40 INFOPEDIA A Christmas Carol

48 PARENTING Menebar Kebajikan

49 KESEHATAN Alergi Atau Efek Samping

50 TIPS Christmas At Home

52 BINA IMAN ANAK Kisah Tiga Pohon Natal

54 TUNAS Kembangkan Ide Kreatif *Angel Yosefin Elisabeth Simanjong*

REDAKSI & TIM MAJALAH INRI

PELINDUNG

RD Rochadi Widagdo

PEMIMPIN REDAKSI

Margareththa Nurmalasari

REDAKTUR PELAKSANA

Hilarion Anggoro

SEKRETARIS REDAKSI

Paskalia Yosefin

EDITOR

Rully Larasati

STAF REDAKSI

Angel Yosefin

Chiko Namang

Emmanuel Martino

Inigo Ayom Bawono

Krisnanta Sapta Aji

Margaretha Umi Shella

Sita Ristya

Viktoria Mardhika Estepane

LAYOUT

Richard Paneson

IKLAN & SIRKULASI

Stella Intan (0813 8183 0985)

Redaksi menerima kiriman foto (berserta keterangan), berita dan artikel dari umat disertai identitas pengirim dan nomor telepon/HP yang dapat dihubungi. Kirim ke redaksi.inri@gmail.com paling lambat sampai 17 Januari 2020.

Redaksi berhak untuk menyunting semua kiriman berita dan tulisan yang masuk.

ALAMAT REDAKSI:

Sekretariat Gereja Anak Domba
St.Yohanes Maria Vianney, Paroki Cilangkap
Jl. Bambu Wulung Rt 005 / Rw 003, Setu,
Cipayung, Jakarta Timur 13890.

Telp: 021-8444893 / 021-84307905

DIKELOLA OLEH:



KONTRIBUTOR



BENEDICTUS ARNOLD S.
Penulis "Ragam"



RAFAEL FELIXIANUS V.P.
Penulis "Suara Umat"



ANDREAS L. LUKWIRA
Penulis "Opini Hukum"



RISBUANA DEWI
Penulis "Inspirasi"



EUSTACHEUS JOKO P.
Penulis "Sekilas Warta"

Dari: Hypolitus Layanan

Syaloom,

Majalah INRI sebagai media komunikasi bagi umat Katolik di Paroki Cilangkap secara umum sudah bagus dalam rangka memberikan edukasi dan pencerahan kepada pembaca. Kami memberikan beberapa usulan dan masukan dalam rangka perbaikan majalah kebanggaan kita, sbb:

1. Sebagai media komunikasi paroki sebaiknya dibuat kolom serba serbi kegiatan lingkungan maupun kelompok kategorial.
2. Judul tulisan agar ringkas dan padat serta *lead* tulisan menggambarkan isi dari tulisan tersebut.

Demikian masukan dan usulan dari saya semoga bermanfaat. Hidup Majalah INRI!

Redaksi Inri

Salam damai Sdr. Hypolitus,

Terima kasih atas masukan yang diberikan, menanggapi hal di atas kami sampaikan bahwa redaksi menyediakan ruang bagi umat yang ingin memberikan artikel kegiatan lingkungan atau kelompok kategorial untuk ditayangkan di INRI dalam rubrik Ragam. Selain dapat diisi dengan artikel kegiatan, rubrik Ragam juga dapat diisi dengan berbagai jenis artikel bertema bebas tentunya redaksi tetap menyaring setiap artikel yang masuk. Umat dapat mengirim artikel melalui email redaksi.inri@gmail.com.

Semoga majalah INRI terus berkembang dan semakin inovatif, sehingga dapat memberikan informasi refleksi iman bagi semua umat Katolik, khususnya umat Paroki Cilangkap.



PASTOR & DEWAN PAROKI HARIAN
PAROKI CILANGKAP

MENGUCAPKAN

Selamat Natal & Tahun Baru



RD ROCHADI WIDAGDO & RD DIDIT SOEPARTONO



KOMSOS
ST. YOHANES MARIA VIANEY

Merry
CHRISTMAS
Happy
New
Year

NATAL, MISTERI INKARNATORIS

Kelahiran Tuhan Yesus sudah diramalkan seperti tertulis pada Nabi Yesaya 7:14: "Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel."

Perkataan Nabi Yesaya adalah nubuat yang menjadi nyata dalam kabar sukacita yang disampaikan Malaikat Gabriel kepada Bunda Maria.

"Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus.

Kata Maria kepada malaikat itu:

"Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah." (Lukas 1:31, 34-35)

Jelaslah bahwa kelahiran Tuhan Yesus adalah rencana Allah melalui kuasa Roh Kudus. Lebih lanjut Rasul Yohanes mengatakan bahwa Tuhan Yesus adalah Firman Allah yang menjadi manusia.

"Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatu pun yang telah jadi

dari segala yang telah dijadikan."

"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran." (Yohanes 1:1-3, 14)

Tuhan Yesus, Firman Allah yang menjadi Manusia, Anak Tunggal Bapa.

Misteri Allah yang Esa diwahyukan dalam pengertian Allah Bapa, Firman (Anak Tunggal Bapa), dan Roh Kudus. Allah Trinitas bukan *tri-theis*, bukan tiga Tuhan melainkan sebagai Allah yang Esa.

"Sebab ada tiga yang memberi kesaksian [di dalam sorga: Bapa, Firman dan Roh



Foto: hipwallpaper.com

Kudus; dan ketiganya adalah satu." (1 Yohanes 5:7)

Tuhan Yesus adalah Firman Allah 100% dan manusia 100% atau bisa disebut sepenuhnya Ilahi dan sepenuhnya insani, ini tidak mudah untuk dipahami manusia.

SIAPA TUHAN YESUS DARI KACAMATA TEOLOGIS ?

Bila kita melihat dari tulisan salah seorang Muslimah NU yang bernama Aisha Nurramdhani yang cukup viral di media sosial di mana dia mengajak kita semua untuk mengerti terlebih dahulu posisi Yesus di mata Kristiani; sehingga perlu melepas kacamata Islam dari doktrin dan ayat-ayat Qur'an tentang Nabi Isa agar dapat melihat dengan jelas perspektif

Kristiani terhadap Yesus.

Sebenarnya konsep dalam Kristen ini juga ada dalam Islam, dengan posisi Yesus dalam iman Kristen dibandingkan sejajar dengan posisi Al-Qur'an dalam iman Islam.

Perbandingannya bukan Yesus dengan Nabi Muhammad. Karena dalam Islam, Nabi Muhammad sekedar penerima Firman Allah, padahal dalam Kristen, Firman-Nya adalah Yesus itu sendiri. Di mana sebagai umat Kristen kita meyakini Firman Allah yang menjadi daging.

Sebaliknya, posisi nabi Muhammad sejajar dengan Maria (Maryam), karena keduanya adalah "sarana turunnya Firman ke dunia" menurut

keyakinan masing-masing.

Secara teologis, keperawanan Siti Maryam juga paralel dengan kebuta-hurufan nabi Muhammad (Nabi al-Ummi). Karena fakta bahwa Maria tetap perawan dan nabi Muhammad buta huruf, menegaskan kemurnian Firman Allah, tanpa intervensi atau campur tangan manusia

Jadi sebenarnya ada hubungan paralel antara keyakinan Kristen mengenai Firman Allah yang menjadi manusia dengan keyakinan Islam akan kalam Allah yang kekal yang turun menjadi Al-Qur'an atau nuzul Al-Qur'an.

Yesus adalah 100% Allah (dalam kapasitasnya sebagai Firman Tuhan) namun juga 100% manusia (dalam fisik



Ilustrasi: sharefaith.com

insaninya); sama persis dengan Al-Qur'an yang 100% Kalimatullah dan 100% buku.

Secara fisik mungkin buku tersebut dapat rusak, robek, atau bahkan terbakar sampai habis; Namun ketika Al-Qur'an rusak secara fisik, apakah artinya Firman Allah juga telah rusak? Tentu tidak.

Bagaimana menanggapi ujaran kalau Tuhan punya anak, siapa bidannya?

Kalau Yesus bukan anak biologis Tuhan, lalu mengapa Dia disebut "Anak Tuhan"?

Anak Tuhan itu hanyalah istilah, sayang. Sama halnya dengan anak kunci atau anak tangga. Kunci dan tangga tidak melahirkan anak kunci dan anak tangga.

Umat Kristiani menyebut dirinya anak Tuhan karena kita memanggil Tuhan dengan sebutan "Bapa"; ini menunjukkan kedekatan hubungan kita dengan Allah Bapa layaknya seorang Bapa yang mencipta, memelihara, menyayangi, membimbing, melindungi, dan mendisiplinkan kita anak-Nya selayaknya sikap Tuhan kepada umat-Nya.

Yesus bagi umat Kristiani adalah Tuhan yang menjelma menjadi manusia; maka dalam diri-Nya terkandung atribut-atribut Ilahi yang tidak dimiliki oleh siapa pun; bahkan Nabi mana pun seperti menghidupkan orang mati dan lain-lain.

Tuhan Yesus adalah penggenapan dari ramalan nabi Yesaya. Yesus adalah Raja Damai yang membebaskan dunia karena berasal dari Roh Allah.

Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.

Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN. (Yesaya 11:1-2)

Di rumah ibadah pada hari Sabat Yesus membaca kitab Nabi Yesaya dan menyatakan bahwa Dialah penggenapan nas itu.

"Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan telah datang."

Lalu Ia memulai mengajar mereka, kata-Nya: "Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya." (Lukas 4:18-19, 21)

Karena kasih Allah yang Maha Besar Dia membuka mata dan telinga manusia dengan hadir di tengah sejarah manusia untuk memahami misteri-Nya.

Mukjizat-mukjizat yang dikerjakan Tuhan Yesus menyatakan ke-ALLAH-an-Nya. Nikodemus seorang Farisi mengatakan:

"Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorangpun yang mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya." (Yohanes 3:2)

Misteri inkarnatoris, Firman Allah menjadi manusia tidak mudah dimengerti oleh pikiran manusia, ciptaan yang terbatas. Sungguh pun manusia telah melihat Yesus dan tanda-tanda mukjizat-Nya namun masih belum percaya. Yesus adalah Firman Allah kekal abadi; yang sejak semula bersama-sama dengan Allah, karena Firman Allah adalah Allah;

"Aku adalah Alfa dan Omega, firman Tuhan Allah, yang ada dan yang sudah ada dan yang akan datang, Yang Mahakuasa." (Wahyu 1:8)

Yesus yang kekal abadi, Imanuel, yang berarti Allah menyertai kita.

Sebab di dalam Dia kita hidup, kita bergerak, kita ada, seperti yang telah dikatakan pujangga-pujanggamu: sebab kita ini dari keturunan Allah juga. (Kisah Para Rasul 17:28)

Selamat Natal, Imanuel Allah beserta kita, sekarang dan selamanya. **(RD Rochadi)**

MEMAKNAI DOA ANGELUS



Salah satu doa devosi yang ada dalam ajaran Katolik yaitu Doa Malaikat Tuhan atau Doa *Angelus*. Doa *Angelus* tepatnya didoakan pada masa di luar Paskah dikarenakan merujuk pada misteri inkarnasi ketika Firman Allah telah menjadi manusia dan tinggal di dalam kita. Sedangkan pada masa Paskah kita mendoakan Ratu Surga yang merupakan pemenuhan dari misteri inkarnasi itu sendiri yakni la yang dikandung, telah bangkit seperti yang disabdakan-Nya. *Angelus* diambil dari bahasa Latin yang berasal dari kata pertama dalam doa tersebut, *Angelus Domini Nuntiavit Mariae* atau Malaikat Tuhan menyampaikan kabar kepada Maria.

SEJARAH DOA ANGELUS

Tahun 1263, dimulai oleh Santo Bonaventura, dalam sidang umum Ordo Fransiskan menetapkan setiap senja membunyikan lonceng, agar para biarawan Fransiskan dan awam membiasakan diri menyampaikan salam kepada Yesus. Pada malam hari lonceng kembali dibunyikan lagi untuk mengingatkan para biarawan dan awam akan kasih Allah yang nyata dalam Yesus dan perantara Maria dalam karya keselamatan Allah, tetapi pada saat itu masih belum adanya waktu khusus yang ditetapkan. Dengan dibunyikan

lonceng ini memberitahukan dan mengingatkan umat untuk segera mendoakan Doa *Angelus*. Hingga akhirnya Paus Sixtus IV menganjurkan agar doa ini didaraskan pada siang hari yang diberlakukan sejak tahun 1475.

Selanjutnya pada tahun 1517, doa *Angelus* kembali mengalami perubahan, Paus Leo X memberikan indulgensi kepada siapa pun yang mendaraskan doa *Angelus* pada pagi, siang, maupun malam hari. Hal ini terus berlaku hingga beberapa setelahnya. Paus Pius V pada tahun 1571, kembali memperbaiki Doa *Angelus* dengan pembagian tiga waktu yang berbeda seperti saat ini. Dan setelahnya Paus Paulus VI juga menulis dalam ensiklik *Marialis Cultus*, bahwa doa ini sesudah berabad-abad tetap mempertahankan nilainya dan kesegaran aslinya. Paus Yohanes Paulus II kembali menegaskan bahwa Doa *Angelus* tidak perlu diubah sebab bentuknya sederhana, diangkat dari Injil dan yang juga berkaitan dengan doa perdamaian dan misteri Paskah.

MAKNA DARI SETIAP WAKTU

“Doa *Angelus* sebuah pengakuan iman atas karya keselamatan Allah di mana Sabda Allah telah menjadi daging melalui rahim Perawan Maria melalui kuasa Roh Kudus”

Doa ini didaraskan pada 3 waktu

yang berbeda, Pada pagi hari, pukul 06.00, memiliki makna sebagai penghormatan kepada kebangkitan Yesus Kristus, maka bersama Kristus, kita memulai dengan semangat kebangkitan.

Pukul 12.00 siang hari memiliki makna untuk memperingati sengsara Yesus Kristus, di mana saat pukul 12 siang hari, Yesus Kristus mengalami penyaliban, hingga akhirnya wafat pukul 03.00 sore. Melalui sengsara Kristus, kita diingatkan agar tetap kuat melaksanakan pekerjaan, sebagaimana Kristus berkorban bagi kita.

Dan pada pukul 06.00 sore, dilakukan untuk menghormati inkarnasi Allah menjadi manusia dalam rupa Yesus. Pada sore hari ini ditujukan agar kita tetap ingat akan kehadiran Allah setiap saat. Dengan melalui Doa *Angelus* yang dilakukan pada saat kita beranjak untuk beristirahat adalah untuk mengingat bahwa Allah selalu tinggal beserta kita.

Doa ini sesungguhnya merupakan ungkapan iman kita, dengan mendaraskan Doa *Angelus* pada jam yang ditetapkan, maka umat Katolik mengakui iman atas karya keselamatan Allah melalui kehadiran Yesus dalam kandungan Bunda Maria, yang akan mengingatkan kita akan penghormatan pada Bunda Maria serta karya penyelamatan Allah. (*Angel*)

TERIMA KASIH KEPADA



Atas dukungan terbitnya "Majalah INRI"
Gereja 'Anak Domba' St. Yohanes Maria Vianney, Paroki Cilangkap



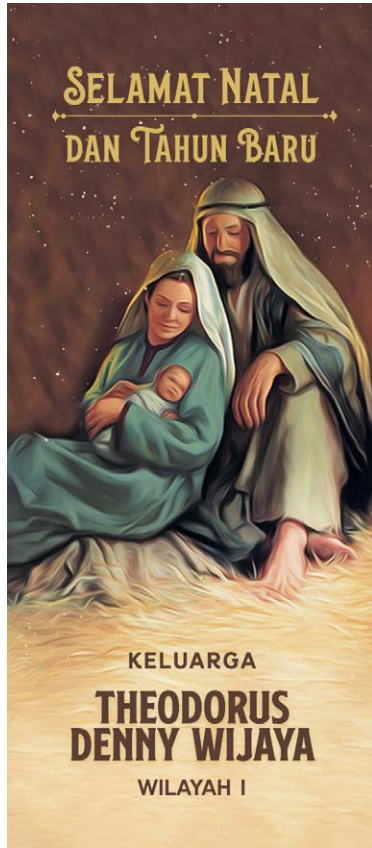
Jl. Kalibaru Timur No.97, Bungur-Senen, Jakarta 10460
Telp. (021) 4288 3388, Fax. (021) 4288 6289



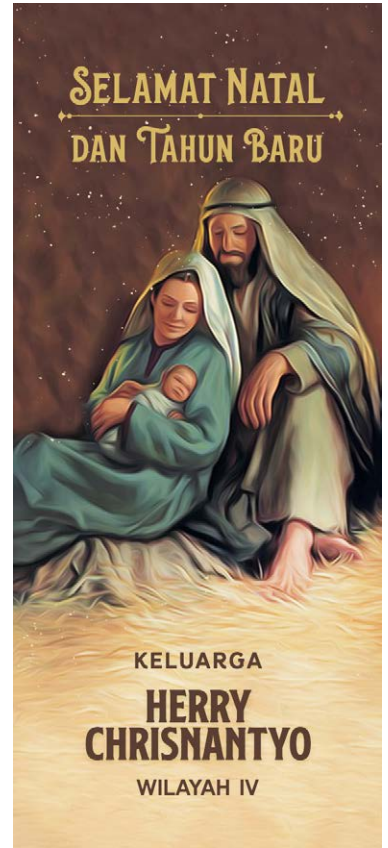
Selamat Natal & Tahun Baru

KARYAWAN
GEREJA ANAK DOMBA









Pandemi, Natal, dan Misteri Inkarnasi



FOTO: Antara Foto

“Pandemi mengajarkan kita untuk memahami Natal bukan sekadar sebagai perayaan tahunan, namun mengajak kita lebih jauh menghayati makna inkarnasi”

—
RAFAEL FELIXIANUS V.P.

Momen perayaan Natal tahun 2020 akan terasa berbeda. Perayaan misa Natal juga acara berkumpul bersama keluarga besar sangat dibatasi, harus mengikuti protokol kesehatan yang diterapkan secara ketat. Ya, pandemi telah membatasi ruang gerak kita, termasuk dalam beribadah. Perasaan sedih akan melewatkan perayaan Natal yang biasanya diselenggarakan secara meriah tentu ada. Namun sebagai orang yang percaya akan kasih Tuhan, sudah selayaknya kita memaknai peristiwa ini sebagai ‘imbauan’ dari Tuhan bahwa Natal merupakan sebuah misteri yang perlu diselami, bukan sebatas kebiasaan, tukar kado, atau rutinitas tahunan belaka.

Di tempat asal saya, Papua, Natal dimaknai sebagai sebuah momen untuk memperbarui.

Biasanya yang diperbarui ialah cat rumah, dekorasi rumah, pakaian selama beribadah, kue Natal dan hidangan Natal. Tanpa disadari, semua itu dilakukan agar dilihat dan menarik perhatian orang lain. Kita terjebak dalam sebuah ajang pamer dan terpojok dalam budaya konsumerisme yang tinggi; bukannya pembaruan ke dalam diri kita masing-masing.

Pembatasan perayaan Natal, ajang ‘pamer’ pun dibatasi. Siapa yang akan melihat baju baru kita? Siapa yang akan ‘menilai’ dekorasi baru yang ada di rumah kita? Inilah momen yang tepat untuk kita memaknai Natal sebagai pembaruan ke dalam diri kita, dengan memaknainya sebagai sebuah peristiwa inkarnasi yang tak luntur oleh waktu.

Melalui kelahiran Yesus, Allah menjelma menjadi manusia,

Allah hadir di tengah kita. Hal ini menunjukkan betapa besar kasih Allah kepada manusia, sehingga Ia tidak lagi menggunakan perantara para nabi, melainkan merendahkan diri sebagai manusia. Allah yang merupakan roh memilih cara menjadi wujud yang nyata dalam rupa Yesus agar Ia bisa berbicara dengan umat-Nya. Allah berbicara melalui tindakan-tindakan yang Yesus lakukan, salah satunya ialah kasih, dengan harapan kita sebagai umat dapat meneladani-Nya.

Natal bukanlah musim bagi-bagi hadiah, bukan ajang pamer. Kita ditantang untuk meneladani kasih Tuhan yang begitu besar, dengan berani hadir dan berbagi kepada seluruh umat manusia, terutama mereka yang masuk dalam kelompok miskin, tertindas, dan terpinggirkan.

KEKERASAN DALAM BERBAHASA

BENEDICTUS ARNOLD

George Gerbner dalam sebuah tesisnya meyakinkan bahwa, "TV's power comes from the symbolic content of the real-life drama shown hour after hour, week after week" (Griffin 2018, p.356). Pernyataan dari Gerbner ini mau mengingatkan kita bahwa televisi mempunyai sebuah daya kekuatan dalam menanamkan pesan yang ingin disampaikan untuk mempengaruhi kita secara terus-menerus. Penanaman tersebut bukan hanya diberikan melalui gambaran visual, tetapi juga melalui bahasa.

Penanaman ujaran secara perlahan akan tersimpan dalam memori kita dan pada saat kata itu muncul lagi akan menstimuli memori kita dan akan mendorong kita untuk membaginya ke dalam sudut pandang yang berbeda dan pada akhirnya akan mendorong perilaku yang berbeda juga. Nah, di sinilah letak bahayanya sebuah bahasa. Kita sebagai penerima pesan tidak sadar bahwa kita dipengaruhi oleh pesan tersebut. Contohnya, kita mengetahui bahwa anggur merupakan buah yang dikonsumsi oleh orang-orang kaya karena media menampilkan tokoh kaya di sinetron yang sedang menyantap anggur.

Gerbner dalam Griffin (2018) mengatakan bahwa salah satu

prinsip mengenai pengaruh media kepada publik tercipta ketika orang menilai dunia dalam kehidupan sehari-hari, serupa dengan dunia yang mereka lihat dan dengar melalui media. Artinya, ketika seorang menerima suatu pesan yang ditanamkan terus-menerus oleh media, maka akan terbentuk sikap yang menyamakan realitas semu di media dengan realitas riil. Lalu, bagaimana dengan kondisi sekarang di mana informasi yang diterima begitu banyak, bahkan untuk menyaringnya pun sangat sulit? Akan lebih berbahaya jika pesan yang disampaikan sarat akan kekerasan. Bayangkan isi pesan dengan bahasa kekerasan diterima terus menerus, akan mendorong terciptanya sikap yang menganggap isi pesan itu sebagai kebenaran.

Penting untuk cermat menggunakan pilihan kata berbahasa dalam menyampaikan pesan. Kita sering kali tidak menyadari bahwa bahasa yang kita gunakan membuat orang lain tersakiti, terancam, bahkan memarginalkan orang lain. Dari sisi moralitas mungkin ketidaksadaran akan pilihan bahasa telah membuat perbedaan antar manusia, ada yang baik dan buruk, benar dan salah. Pada situasi inilah apabila kita

kembalikan pada manusia sebagai gambaran Allah (*imago Dei*), maka pilihan bahasa yang kita gunakan akan menentukan apakah kita menempatkan manusia lain sebagai gambaran Allah. Menempatkan manusia sebagai subjek (*Thou*), bukan sebagai objek dalam sebuah interaksi (*It*). Menempatkan manusia sebagai subjek tidak dengan mengucapkan kata-kata, seperti bodoh, pemalas, goblok, *kadrun*, cebong atau lainnya yang memperlihatkan manusia lain lebih rendah dibandingkan kita.

Untuk membangun dunia yang penuh dengan kedamaian dan menempatkan manusia lain serupa dengan gambaran Allah, kita harus membangun sebuah jembatan bukan tembok.

Immanuel Kant pernah menyatakan kira-kira seperti ini: Kita baik bukan karena ditandai oleh perbuatan baik kita, tapi karena di dalam diri kita sudah ada kebaikan dan Allah ada di dalam kita, karenanya kita melakukan perbuatan baik.

Mari kita bersama-sama membuat pilihan kata yang tepat untuk membangun jembatan antar manusia bukan tembok, karena Tuhan yang bersemayam dalam diri kitalah perbuatan baik itu tercipta. Salam.





FOTO: KOMSOS

Natal di Masa Budaya Baru



Pandemi yang berlangsung hampir satu tahun ini berdampak banyak pada kehidupan kita, salah satunya adalah dalam hal beribadah. Trihari suci kita lewati dari rumah masing-masing, perayaan Natal pun tidak jauh berbeda. Tahun ini kita diajak untuk mendalami makna kehadiran Allah ke dunia yang menjadi manusia bersama keluarga di rumah tentunya.

Meskipun begitu, gereja tetap mencoba untuk memberikan pelayanan liturgis yang terbaik untuk umat yang mengikuti misa di rumah saja. Misa malam Natal & Natal secara *offline* tetap akan dilangsungkan dengan jumlah umat terbatas sesuai dengan protap yang ditetapkan KAJ. "Umat hanya perwakilan dari setiap lingkungan, tetapi umat yang lain tetap dapat mengikuti misa secara *live streaming* lewat akun Youtube Komsos Cilangkap," ujar Pak Joko, ketua Tim Gugus Kendali Paroki (TGKP) Cilangkap. Misa malam Natal dilaksanakan dua kali, yaitu pukul 17.00 dan 20.00, sedangkan Natal dilaksanakan pukul 09.00 dan 17.00. Semua sudah dipersiapkan sebaik mungkin dan tetap dengan mengutamakan protokol kesehatan.

Karena minimnya kegiatan selama Natal, maka tidak ada

panitia Natal tahun ini. Seluruh persiapan Natal disiapkan oleh tim TGKP, Liturgi, Komsos, Belarasa dan Karyawan paroki sendiri, mulai dari persiapan misa *offline* maupun *online*, hingga penerimaan Sakramen Maha Kudus oleh PPK untuk umat di rumah yang tidak dapat mengikuti misa langsung di gereja. Misa masa Adven pun berjalan seperti biasa dengan jumlah umat yang terbatas. Pengakuan dosa dengan absolusi umum dilaksanakan secara *online* pada hari Rabu, 23 Desember 2020, tetapi sejak dua hari sebelumnya, Romo Rochadi, Romo Didit, dan Romo Nico menerima pengakuan dosa bagi umat yang merasa memiliki dosa berat. Karena tidak ada panitia, kandang Natal dibuat oleh Seksi Komsos dan juga Karyawan GAD (Gereja Anak Domba). Perayaan Natal yang biasanya meriah, kini diadakan dengan cara sederhana dan dengan keterbatasan yang ada.

Lewat pesan Natal KWI-PGI tahun 2020 dengan tema "Dan Mereka akan Menamakan Dia Imanuel" (Matius 1:23), gereja menggambarkan bahwa Allah tetap menyertai kita di tengah situasi krisis yang diakibatkan pandemi Covid-19 ini. Merayakan Natal dalam situasi seperti ini mengajak kita untuk melihat dan merasakan kehadiran Yesus, Sang Terang dalam kegelapan. Pengalaman kehadiran Allah ini meneguhkan kita untuk bersaksi tentang belas kasih dan kemurahan Allah di tengah pandemi ini, dengan cara saling tolong menolong membantu sesama kita, sambil membangun kerja sama dengan pemerintah dan semua pihak yang bekerja keras menanggulangi dampak Covid-19 untuk kebaikan negeri ini. Selamat menyambut Sang Imanuel dan bersuka cita dengan keluarga di rumah. Selamat Natal 2020 dan Tahun Baru 2021. (*Sefin*)



MENGUBAH JELANTAH MENJADI BERKAH

Foto: KOMSOS

Mengelola limbah rumah tangga itu susah-susah mudah. Perlu kecermatan supaya limbah rumah tangga yang dibuang tidak menimbulkan efek samping yang menyusahkan. Jelantah misalnya, jika kita membuangnya ke saluran air, maka besar kemungkinan akan menyumbat. Dibuang ke tanah, akan mengganggu kesuburan tanah. Jika dicampur dengan sampah lain, akan menimbulkan bau dan membuat tempat sampah lengket dan semakin sulit dibersihkan.

Kendala ini akan bisa diatasi karena saat ini seksi PSE Gereja 'Anak Domba', Paroki Cilangkap bekerja sama dengan tim OKB (Olah Kebaikan Bersama) mengadakan program pengumpulan minyak jelantah dari umat. Dari setiap liter jelantah akan ditukar dengan insentif. Selain menjadi solusi bagi pengelolaan limbah jelantah, pembaca juga bisa dapat manfaat ekonomi dari program ini.

Umat hanya perlu membawa jelantah yang ditampung ke Posko Seksi PSE di Pastoran Lama Jl. Bambu Wulung No.60 pada

Minggu ke-2 dan ke-4 setiap bulan, pukul 10.30 – 13.00. Insentif yang diberikan bisa langsung diambil atau ditabung sesuai dengan permintaan umat. “Ada buku untuk mencatat jumlah jelantah dan insentif yang akan diterima umat,” jelas Pak Deny ketua Seksi PSE. Bila ada umat yang membutuhkan tempat untuk menampung jelantah, Seksi PSE juga menyediakan jerigen dengan ukuran 5 liter, 10 liter, dan 20 liter secara gratis yang bisa diambil di posko PSE.

Limbah jelantah ini nantinya diolah menjadi biodiesel untuk bahan bakar mesin. Sebelumnya ada keraguan, karena beberapa kasus pengumpulan jelantah yang kemudian didaur ulang menjadi minyak goreng. “Seksi PSE bekerja sama dengan tim OKB yang memiliki izin yang jelas sebagai penampung jelantah,” urai Pak Deny.

Kegiatan pengumpulan jelantah yang dilakukan Seksi PSE Gereja 'Anak Domba', Paroki Cilangkap ini mendapat respon yang baik dari umat. Pak Deny menuturkan bahwa umat cukup antusias dan menyambut baik program

yang digulirkan pertengahan November lalu. Bahkan aktivitas ini sudah diketahui oleh umat di luar Paroki Cilangkap.

Walau demikian, Pak Deny mengaku bahwa program ini masih harus dimaksimalkan, karena masih banyak umat yang belum memanfaatkannya dengan baik. Umat perlu selalu diberi informasi dan edukasi mengenai manfaat dan keuntungan pengelolaan minyak jelantah agar program ini bisa terus berjalan sehingga memberi manfaat bagi umat dan lingkungan. Lingkungan jadi lebih bersih, umat pun memperoleh manfaat ekonomis.

Selain itu Pak Deny juga berharap bahwa program ini tidak hanya menyentuh umat Paroki Cilangkap saja, melainkan terbuka untuk umum. “Mungkin nanti warung-warung pecel lele, atau penjual gorengan bisa menampung jelantah mereka di kita (Seksi PSE-Red),” ungkap Pak Deny. Pak Deny juga berharap bahwa program ini benar-benar menjadi manfaat bagi umat. Dari umat, oleh umat, dan untuk umat. **(Igo)**



Misa Pengenangan Arwah Semua Orang Beriman

Pada bulan November seluruh gereja di KAJ mengadakan misa bagi keselamatan arwah semua orang beriman. Paroki Cilangkap memilih tanggal 18 November 2020 untuk melaksanakan misa pengenangan arwah orang beriman yang dipimpin oleh RD Didit Soepartono.

Foto: KOMSOS/ Sefin



Pelayan Pembawa Komuni (PPK)

Di masa pandemi saat ini, tidak semua umat dapat mengikuti misa offline terkhusus bagi lansia, anak-anak, ibu hamil dan mereka yang sakit. Mulai tanggal 29 November 2020 Paroki Cilangkap telah mengadakan PPK yang dilaksanakan setiap hari Minggu. Terlihat RD Rochadi sedang memberkati piksis yang baru tiba dan petugas mengisi piksis dengan Sakramen Maha Kudus.

Foto: KOMSOS





Sosialisasi Pencatatan Perkawinan

Pada hari Jumat, 18 Desember 2020, diadakan kegiatan Sosialisasi Aplikasi Pencatatan Perkawinan dan Pembuatan Akte Pekawinan secara Online oleh Departemen Agama, bertempat di Hotel Fave, Cililitan. Kegiatan ini turut dihadiri oleh Romo Adi Prasajo, beberapa Romo Paroki dan seluruh sekretariat paroki di DKI Jakarta.

Foto: KOMSOS/ Rio, Stella



Pembagian Paket Sembako

Dalam rangka menyambut Natal, Seksi PSE mengadakan kegiatan sosial membagikan 155 paket sembako untuk keluarga prasejahtera dan karyawan GAD pada tanggal 19-20 Desember 2020. Penerimaan sembako diwakili oleh ketua lingkungan masing-masing.

Foto: Istimewa



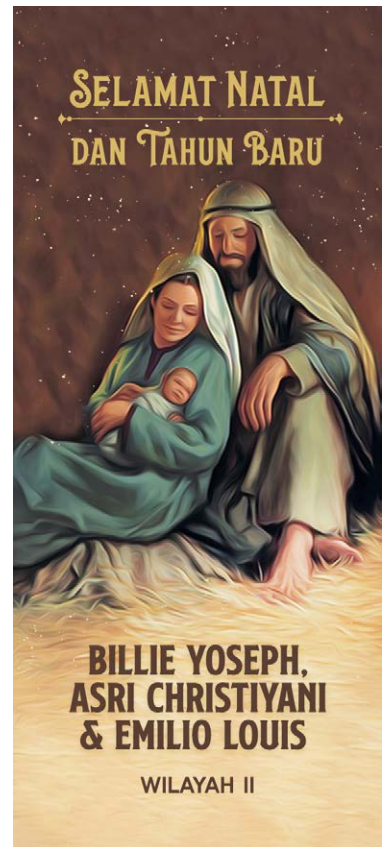
★
Merry
Christmas
and
Happy
new
year

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.

YESAYA 9: 6-7



KELUARGA
JANTER MANURUNG





"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran."

YOHANES 1:14



KELUARGA

Teresia Ester Gurning
dan Pius Roberto Gurning

LINGKUNGAN RK SANJAYA
WILAYAH X

Bruder Valentinus Naryo, FIC

LIFE IS A MATCH

“

Kenyataan hidup yang tidak sejalan dengan harapan inilah yang menjadi sebuah "pertandingan" (match) yang perlu senantiasa diperjuangkan dan dikelola agar selaras dengan kehendak Tuhan

”

Foto: ISTIMEWA

RISBUANA DEWI

Hidup yang selaras, bersinergi, dan harmoni akan dapat terbentuk dari pemikiran positif. Keterbukaan terhadap pemikiran yang positif ini kemudian akan membentuk sikap positif, dan selanjutnya membentuk perilaku sehari-hari yang positif juga.

Hal ini bukan berarti bahwa perjalanan hidup itu tanpa tantangan. Justru tantangan perlu ditaklukkan agar masa

depan menjadi lebih bermakna. Pernyataan ini diungkapkan Bruder Valen, seorang bruder dari kongregasi FIC (Fratrum Immaculatae Conceptionis) yang berkecimpung di bidang pendidikan. Beliau berasal dari sebuah dusun di perbukitan Menoreh, kabupaten Magelang Jawa Tengah, namun saat ini mendapat tugas perutusan di kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat sejak tahun 2014.

"Dalam hidup saya, tidak selalu sejalan antara harapan dengan kenyataan; ada gagal, ada berhasil, ada keterpurukan, ada keterbangkitan. Kerap kali yang tidak diharapkan itulah yang terjadi. Nah, kenyataan hidup yang tidak sejalan dengan harapan inilah yang menjadi sebuah "pertandingan" (*match*) yang perlu senantiasa diperjuangkan dan dikelola agar selaras dengan kehendak Tuhan," ujar Bruder

Valen dalam *sharing*-nya.

Percakapan dengannya akan selalu menarik karena diperjelas dengan contoh konkret. "Menjadi bruder bukan terlahir karena minat. Akan tetapi itulah yang dikehendaki Allah bagi hidup saya. Allah memanggil, memilih, dan mengutus saya menjadi bruder FIC. Dan justru yang saya temukan jauh lebih banyak berkatnya sebagai bruder FIC. Manusia merencanakan, Tuhan yang menentukan," ucapnya. Ia pun mengisahkan saat ditugaskan di pedalaman Kalimantan (Tanjung) dan menjadi salah satu bruder perintis untuk membuka sekolah baru. Saat itu, ia harus mendatangi rumah-rumah dengan kondisi jalan yang berlumpur licin agar anak-anak di sana mau bersekolah, dan membayar uang sekolah dengan hewan ternak atau hasil kebun. Ia merasa bersyukur melihat anak-anak tersebut mau bersekolah hingga lulus.

"Dalam perjalanan perutusan begitu banyak hal yang tidak diharapkan terjadi dalam hidup saya. Saya sebagai bejana tanah liat yang mudah retak, pecah, bahkan hancur. Saat saya mengalami kegagalan dalam hidup, Allah begitu menyayangi saya. Allah mengutus orang-orang, rekan sekerasulan menjadi sahabat yang baik, yang meneguhkan, dan menguatkan untuk tetap setia, bertahan dalam pengharapan dan kasih Allah. Pengalaman-pengalaman kasih inilah yang membuat saya bangkit, menyadari kasih Allah yang tiada batas," ujarnya memperjelas istilah '*life is a mach*'. Menjadi pemenang dalam pertandingan hidup artinya kemampuan menempatkan iman dan kasih Allah di setiap pergumulan hidup, di setiap kesulitan atau pun tantangan yang dihadapi, sehingga tidak hanya diam dan terpuruk, tetapi

bangkit untuk meraih sebuah pengharapan. Seperti nasihat Paulus kepada Timotius, anaknya dalam Tuhan, "bertandingleh dalam pertandingan iman yang benar dan rebutlah hidup yang kekal... (I Timotius 6:11-15)."

PENGELOLAAN-KESELARASAN

Banyaknya tugas yang diembankan padanya, dihayatinya sebagai tugas perutusan yang wajib dilaksanakan dengan cinta kasih dan tanggung jawab. Selain menjabat Kepala Sekolah SMA Pangudi Luhur (PL) St. Yohanes, ia juga menjadi pimpinan dan ekonom komunitas, Pembina Sekolah PL, Staf Pengajar Seminari Menengah St. Laurensius, Ketua Majelis Pendidikan Katolik Keuskupan Ketapang (MPK KK) selama 2 tahun, Ketua Yayasan Pangudi Luhur (YPL) Ketapang, dan Prodiakon Paroki.

Segudang jabatan dan tugas tak lantas membuatnya melupakan asal usul tanah kelahirannya di Magelang serta budaya di kampung halaman yang asri, yaitu berternak dan berladang. Pengalaman itu ia terapkan di tempatnya berkarya saat ini. Terlebih kala itu tanah kebun di Ketapang begitu tandus dan gersang. Ia mulai menanam pohon buah-buahan, seperti pisang, mangga dan kersen/ talok. Hewan peliharaan pun juga dirawat dan dikembangkan, ada ayam, itik, ikan lele, ikan nila, patin, ikan jelawat/ braskap. Rutinitas sore hari sepulang dari sekolah di unit karyanya, biasanya ia memberi makan ternak terutama ayam, itik, ikan, menyiapkan tempat bagi induk ayam dan itik yang akan mengeram, memisahkan anak-anak ayam dan itik yang masih kecil dengan yang sudah agak besar, membersihkan kandang, atau pun membeli

pakan ternak di pasar.

Jika melihat aktivitas dan rutinitasnya yang sudah padat sehari-hari, mengapa ia tetap menyempatkan diri untuk berladang atau berkebun juga beternak? Apakah untuk menyalurkan kesenangan atau hobi? Rupanya bukan. Beliau mau menunjukkan kepedulian pada sesama melalui hasil ternak dan hasil kebunnya. "Untuk menambah gizi komunitas, jika ada tamu bruder dari Jawa atau ulang tahun atau perayaan khusus, maka ayam dan itik itu bisa dipotong, sehingga tidak perlu cari lauk," ungkapnya. Ditambahkannya pula, "Bisa untuk berbagi dengan yang lain. Beberapa guru, saya kasih dan sudah berkembang biak menjadi banyak. Tentu ini menjadi kegembiraan tersendiri baginya. Termasuk telurnya pun bisa dibagikan pada yang memerlukan, selain untuk dikonsumsi sendiri dan komunitas, kan lumayan." Begitu pun dengan hasil ladang. Tanaman buah-buahan yang ditanamnya menjadi sangat berarti ketika di daerah tersebut sedang sulit mendapatkan buah-buahan. Beruntung beberapa tandan buah pisang sudah dapat dipanen, dan hasilnya puluhan sisir pisang bisa dikonsumsi dan dibagikan pada rekan guru dan pegawai.

Ada kalanya bruder Valen harus mengikhlaskan ternak-ternaknya dimangsa ular. Rasanya sia-sia ketika suatu kali melihat ternak yang dirawat dan dikembangkan satu persatu tidak ada atau hilang. Setelah ditelusuri, ternyata seekor ular telah memangsa dan menelan 3 bahkan sampai 9 ekor ayam. Padahal di antara ayam yang dimangsa itu, ada seekor induk ayam sedang mengerami telur-telurnya. Akibatnya telur-telur yang sedang dierami tersebut

tidak menetas, meski telah diusahakan dengan penggunaan alat penetas. Kecewakah beliau? Tentu. Berputus asakah? Tidak. "Saya bersyukur karena Tuhan telah menggantikan dengan anak-anak itik yang menetas sejumlah 23 ekor," ujarnya spontan. Ia seakan ingin menunjukkan bahwa di setiap peristiwa atau kejadian, peran Tuhan tidak pernah luput, campur tangan Tuhanlah yang pada akhirnya mampu menghiburnya.

"Intinya, dalam hidup saya harus bisa berbuat sesuatu meskipun hal kecil. Aktivitas apa pun harus memberikan manfaat," tegasnya. Tentu saja dibutuhkan tenaga dan waktu lebih saat melakukan sesuatu untuk sesama, tetapi jika kita menjalaninya dengan niat baik dan pikiran positif, niscaya langkah pun terasa lebih ringan. "Jangan lelah untuk peduli dan berbuat kebaikan," tandasnya.

MELEPASKAN MASA LALU

Bruder Valen juga mengakui, terkadang rasa tidak nyaman menyerang dirinya. Apalagi ketika kenyataan tak sesuai harapan. Namun ia tidak mau berkuat lama-lama. Ia memilih untuk berdamai dan melepas peristiwa-peristiwa masa lalu, sebagai bagian dari kehendak Allah, karena di depan sudah disediakan rancangan terbaik dari Allah yang Maha Baik. "Saya melepaskan segala masa lalu saat mendapat perutusan. Setiap peristiwa pasti membawa pesan dari Tuhan. Saya selalu mencoba belajar menatap hari depan dalam pengharapan dan penyerahan akan rencana Allah bagi hidup saya. Perlahan saya makin memahami perbedaan dalam hidup bersama di tempat perutusan," jawabnya sambil tersenyum. "Saya membiarkan roh Allah memasuki jiwa yang terdalam," tambahnya lagi.



Foto: ISTIMEWA

Dalam melaksanakan karya perutusan, Bruder Valen bekerja sama dengan para bruder dan frater, teman-teman sekerja di unit karya dan para relasi. Tentu ada perbedaan di sana-sini, namun ia mengatakan bahwa Allah mendidiknya untuk senantiasa menjadi orang yang rendah hati, yang harus mengandalkan peran Allah sepanjang hidupnya. "Allah telah memanggil, memilih dan mengutus saya sebagai bruder. Allah memberikan segala hal yang terlibat dalam perutusan ini agar saya tetap setia dan bertanggung jawab menjalani hidup dalam persaudaraan persekutuan," ungkapnya.

Berbekal inilah, tantangan mau pun masalah yang ia hadapi dirasa lebih ringan. Ia sadar bahwa keberadaan dan kehadirannya sebagai bruder FIC didukung oleh sesama bruder sekomunitas dan kongregasi. Belum lagi dukungan dari orang-orang yang mengasihinya dengan doa-doanya, seperti paguyuban keluarga-keluarga imam, bruder, suster dari stasi mau pun parokinya yang terus berlangsung hingga kini, dukungan dari rekan-rekan unit karya serta dari relasi-relasi.

Bruder Valentinus Naryo menyadari penuh bahwa dengan menjadi bruder FIC, berarti berkewajiban untuk menghidupi cita-cita dan spiritualitas pendiri, Mgr. Louis Rutten dan Bruder Bernardus Hoecken. Itulah sikap hati dan tindakan yang senantiasa diusahakan agar terwujud di mana pun ia dipercaya oleh kongregasi untuk melaksanakan perutusan.

100 TAHUN BRUDER FIC DI INDONESIA

Tahun ini, terlebih di bulan September ini, menjadi tahun jubelium/ tahun rahmat bagi Kongregasi Bruder FIC. Genap 100 tahun kehadiran di bumi pertiwi dan berkarya bagi nusantara, khususnya karya di bidang pendidikan dan pendampingan kaum muda. Rasa syukur kepada Allah karena rahmat-Nya bagi karya-karya Kongregasi Bruder FIC yang tumbuh subur, menunjukkan karya Allah sendiri untuk nusantara (Providentia Dei).

"Jadikanlah dirimu sendiri suatu teladan dalam berbuat baik. Hendaklah engkau jujur dan bersungguh-sungguh dalam pengajaranmu." Titus 2:7



Foto: KOMSOS

TOKO ROHANI PUNOKAWAN, SARANA PELAYANAN UMAT

Umat Paroki Cilangkap tidak perlu lagi pergi jauh untuk membeli benda dan buku rohani. Anda mungkin sudah pernah mampir ke Toko Punokawan, toko rohani yang menempati 'gedung' kontainer berdinding hijau di lapangan Gereja St. Yohanes Maria Vianney, tepatnya di sisi kiri depan gereja.

Nama Punokawan sendiri, memang terdengar unik dan seolah-olah 'lepas' dari tradisi Katolik yang banyak menggunakan nama santo dan santa untuk penamaan ruangan atau fasilitas yang ada di gereja. Pencetus nama ini, tak lain adalah Romo Rochadi, selaku Pastor Kepala Paroki Cilangkap. "Punokawan dalam cerita wayang menggambarkan pelayan para ksatria. Namun sebenarnya mereka itu adalah para dewa. Saya ingin menunjukkan

bahwa melayani merupakan pekerjaan yang mulia, karena dewa-dewa pun melakukannya," papar Romo Rochadi.

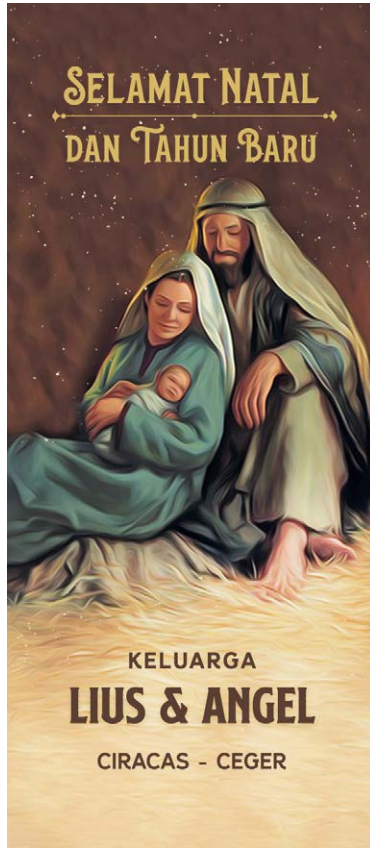
Toko rohani yang diresmikan pada tanggal 6 Oktober 2019 ini menyediakan berbagai benda rohani mulai dari kitab suci, salib, patung, rosario, hingga buku rohani dan baju bernuansa Katolik. Pengunjung toko ini juga tak terbatas dari umat Paroki Cilangkap, tetapi juga dari luar. Sebagai informasi, keuntungan dari toko rohani ini seluruhnya untuk gereja.

Pandemi tidak membuat operasional Toko Punokawan berhenti. Anda yang sedang mencari benda rohani atau buku-buku, bisa langsung menghubungi Toko Punokawan melalui WhatsApp di nomor 08952523923 dan akun Instagram @toko.rohani.punokawan. " Umat

hanya perlu memesan secara *online*, barang akan diantar ke rumah dengan *free ongkir* (ongkos kirim) untuk wilayah Paroki Cilangkap. Dan yang istimewa, setiap benda rohani yang dibeli di toko ini, akan diberkati dulu oleh Romo sebelum dikirim ke pembeli," ujar Igo, salah satu karyawan GAD yang bertanggung jawab atas Toko Punokawan ini. Sistem pembayarannya pun sangat fleksibel, bisa transfer atau COD (*cash on delivery*) alias baru dibayar ketika barang tiba.

Bersyukur gereja kita dilengkapi juga dengan toko rohani, yang menjadi solusi bagi umat yang ingin mencari kebutuhan *devotionalia*, khususnya di tengah keterbatasan karena pandemi ini. Jadi, jangan ragu untuk menghubungi Toko Punokawan kapan saja Anda membutuhkan barang rohani! (**Sefin**)







Konsili

—
CHIKO NAMANG

Sebagai umat Katolik kita kerap mendengar istilah Konsili. Dalam sejarah gereja sudah beberapa kali diadakan konsili yang melahirkan beberapa keputusan penting yang berkaitan dengan penghayatan iman Katolik. Dalam gereja Katolik, istilah konsili dan sinode secara teoretis bermakna sama, karena meskipun berasal dari dua bahasa yang berbeda, yakni bahasa Yunani dan bahasa Latin, keduanya berarti muktamar otoritatif para uskup demi kepentingan tadbir gereja di bidang ajaran (iman dan kesusilaan) atau tata kelola (tata tertib atau hukum). Berikut ini adalah dua konsili (Konsili Nicea, Konsili Vatikan II) yang perlu kita kenal dalam rangka menambah wawasan kita mengenai ajaran Katolik. Dua konsili ini bukan bermaksud mengabaikan konsili-konsili lain yang juga penting dalam gereja Katolik (Konsili Konstantinopel, Konsili Lateran, Konsili Vatikan I, dll):

Konsili Nikea I

Konsili Nikea I adalah konsili ekumene yang pertama di dalam sejarah gereja. Konsili inilah yang berjasa merumuskan doktrin Kristen pertama yang dianut oleh seluruh umat Kristen, yakni Syahadat Nikea. Dengan dirumuskannya Syahadat Nikea (Syahdat yang saat ini kita kenal dengan 'Aku Percaya'),

muncul preseden bagi konsili-konsili para uskup di tingkat lokal maupun regional (sinode) untuk merumuskan pernyataan-pernyataan keyakinan dan kanon-kanon ajaran yang lurus dengan maksud menciptakan kesatuan keyakinan segenap dunia Kristen. Salah satu tujuan penyelenggaraan Konsili Nikea I adalah menuntaskan perselisihan yang muncul di tengah-tengah jemaat di Alexandria mengenai kodrat Sang Putra dalam hubungannya dengan Sang Bapa, khususnya silang sengketa antara pendapat yang mengatakan bahwa Sang Putra tidak berpermulaan karena "diperanakan" Sang Bapa dari keberadaan-Nya sendiri (Alexander dan Athanasius), dan pendapat yang mengatakan bahwa Sang Putra memiliki permulaan karena diciptakan Sang Bapa dari ketiadaan (Arius). Para peserta konsili, nyaris tanpa kecuali, memutuskan untuk membidahkan pendapat yang diusung Arius dan para pengikutnya. Dari kira-kira 250–318 peserta, hanya dua orang yang menolak mengesahkan rumusan syahadat. Kedua-duanya dijatuhi sanksi pengasingan ke Iliria bersama-sama Arius.

Konsili Vatikan II

Konsili Oikumenis Vatikan Kedua (1962-1965) atau secara

singkat disebut Konsili Vatikan II adalah sebuah konsili oikumenis ke-21 dari gereja Katolik Roma yang dibuka oleh Paus Yohanes XXIII pada 11 Oktober 1962 dan ditutup oleh Paus Paulus VI pada 8 Desember 1965. Pembukaan Konsili ini dihadiri oleh 2540 orang uskup gereja Katolik Roma sedunia (atau juga disebut para Bapa Konsili), 29 pengamat dari 17 gereja lain, dan para undangan yang bukan Katolik. Selama masa konsili ini, diadakan empat periode sidang di mana jumlah uskup yang hadir lebih banyak dan berasal berbagai negara daripada konsili-konsili sebelumnya. Jumlah dokumen yang dihasilkan pun lebih banyak dan dampak pengaruhnya atas kehidupan gereja Katolik lebih besar dari peristiwa mana pun sesudah zaman reformasi pada abad XVI. Salah satu hasil konsili Vatikan II yang dapat kita rasakan saat ini adalah, bahwa kita dapat merayakan perayaan Ekaristi dengan menggunakan bahasa kita masing-masing, sebelumnya perayaan Ekaristi dirayakan dalam bahasa Latin. Konsili Vatikan II juga membuka pemahaman baru bahwa di luar gereja ada keselamatan, gereja membuka diri untuk berdialog dengan agama-agama, aliran kepercayaan lain.



Firman Telah Menjadi Manusia

RD ROCHADI WIDAGDO

Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: "Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu." (Lukas 1:41-42)

Kata-kata Elisabeth sering kita ucapkan dalam doa Rosario. Bunda Maria terberkati di antara wanita karena mempersembahkan rahimnya untuk menerima Sang Sabda, Firman Allah, Tuhan Yesus. Dialah wanita yang membawa berkat keselamatan dunia. Sedangkan Hawa, istri Adam tergoda oleh iblis dan jatuh dalam dosa yang berakibat penderitaan. Allah Bapa telah memilih Bunda Suci Maria untuk kehadiran Firman-Nya ke dalam dunia.

"Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran." (Yohanes 1:14)

Bunda Maria mengandung dari Roh Kudus dan melahirkan Tuhan Yesus, Firman Allah. Inilah alasan utama mengapa Bunda Maria sangat dihormati dan terberkati, bahkan di kalangan saudara Islam, di dalam kitab suci Al-Qur'an ada surat Mariam.

Penghormatan bagi Bunda Maria yang terkandung tanpa noda dosa dirayakan setiap tanggal 8 Desember oleh gereja. Kesucian Bunda Maria telah dipersiapkan oleh Allah agar Bunda Maria menerima Firman Allah, Tuhan Yesus secara murni.

Saudara Muslim memparalelkan kesucian Bunda Maria dengan Sang Nabi yang buta huruf sehingga bisa menerima Firman Allah secara murni. Bunda Maria menerima Firman Allah dalam tubuhnya, sehingga badan dan jiwanya diangkat ke surga.

"Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu"

Bunda Maria selalu hadir ketika dunia dilanda dosa melalui penampakan-penampakan dengan ajakan untuk bertobat dan berdoa bagi jiwa-jiwa yang sesat dan berdosa, agar dunia selamat. Kita pun harus bertobat terus-menerus, hidup suci dan pantas untuk menerima Yesus Sang Firman, agar kita terangkat

ke surga bersama Dia.

Bunda Maria adalah Bunda gereja, Bunda kaum beriman. Teladan iman Bunda Maria mengatakan: "Aku ini hamba Allah, terjadilah padaku menurut pekataanmu." *Fiat voluntas tua.*

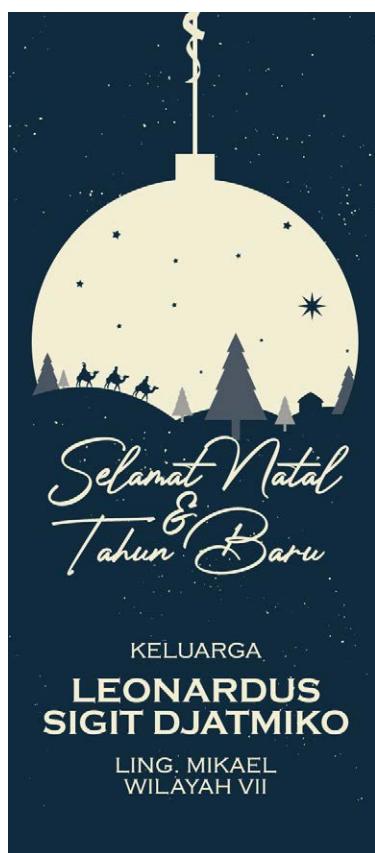
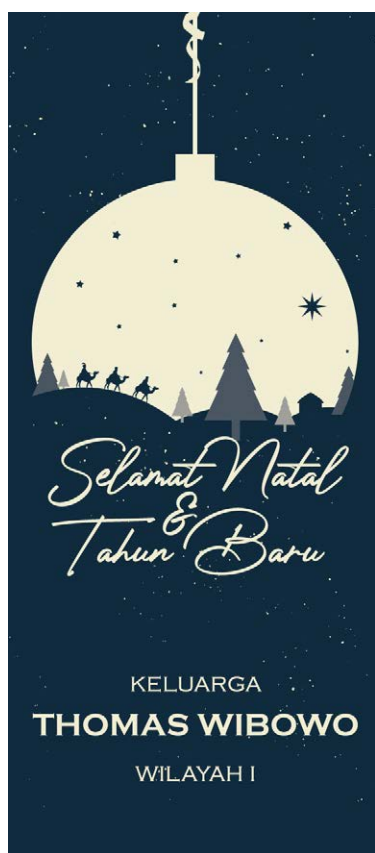
Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." (Lukas 1:38)

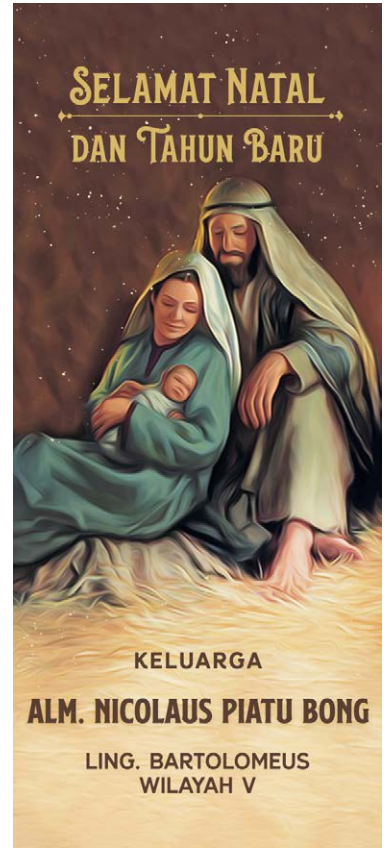
"Sebab siapa pun yang melakukan kehendak Bapa-Ku di sorga, dialah saudara-Ku laki-laki, dialah saudara-Ku perempuan, dialah ibu-Ku." (Matius 12:50)

Rasa hormat saudara Muslim juga nampak pada pemakaian nama Masjid, 'Maria Bunda Yesus' di Abudabi. Marilah kita memuji Allah bernyanyi mengagungkan Tuhan bersama Bunda Maria.

Lalu kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan, dan hatiku bergembira karena Allah, Juruselamatku, sebab Ia telah memperhatikan kerendahan hamba-Nya. Sesungguhnya, mulai dari sekarang segala keturunan akan menyebut aku berbahagia, karena Yang Mahakuasa telah melakukan perbuatan-perbuatan besar kepadaku dan nama-Nya adalah kudus. Dan rahmat-Nya turun-temurun atas orang yang takut akan Dia." (Lukas 1:46-50)

Selamat Natal!







Agustinus Adisucipto



Adisucipto lahir di Salatiga, Jawa Tengah, pada tanggal 3 Juli 1916. Sang ayah, Roewidodarmo, adalah seorang terpelajar yang merupakan lulusan Kolese Xaverius yang kemudian menjadi guru di Salatiga. Selain menjadi guru, ayah Adisucipto juga berprofesi sebagai *school opzienier* (penilik sekolah) yang bertugas keliling ke kota-kota pendidikan. Bak kisah wayang Pandawa, Roewidodarmo dan istrinya, Lafitaton, dikaruniai lima orang putra. Adisucipto merupakan anak tertua disusul Yohanes Sugondo, Ignatius Adisuyoso, Aloysius Sudaryono, dan Yohanes Sadewo Sarwondo.

Roewidodarmo memberi nama Adisucipto karena berharap kelak sang anak akan menjadi orang baik, luhur, dan berguna bagi nusa dan bangsa. Ketika dibaptis di Gereja Katolik Santo Paulus Miki, Salatiga, Adisucipto mendapat nama baptis, Agustinus. Adisucipto juga mendapat nama

tambahan dari sang eyang dari pihak ayahnya, Mbah Wirjo, yaitu Palgunadi.

Adisutjipto yang akrab dipanggil Cip, menyandang gelar terakhir Marsekal Muda (Anumerta). Ketika berusia 31 tahun, pada saat Agresi Militer Belanda I, Adisucipto dan Abdulrahman Saleh diperintahkan terbang ke India menggunakan pesawat Dakota VT-CLA. Cip yang berhasil menerobos blokade udara Belanda dan langsung bertolak ke India dan Pakistan. Sebelum pulang ke Indonesia, mereka singgah di Singapura untuk mengangkut bantuan obat-obatan Palang Merah Malaya.

Selama kariernya di dunia penerbangan, Adisucipto pernah bertugas di India dan Filipina untuk mencari tenaga pelatih dan menyewa sebuah pesawat terbang Dakota. Bersama rekannya Abdulrahman Saleh, pada bulan Juli 1947 mereka berangkat ke India dan kembali

ke tanah air membawa obat-obatan sumbangan Palang Merah Internasional untuk Palang Merah Indonesia. Ketika akan mendarat di lapangan terbang Maguwo Yogyakarta, pesawat yang ditumpangi Adisucipto ditembak jatuh oleh pesawat pemburu Belanda. Beliau gugur dalam tugas dan jenasahnya dimakamkan di Yogyakarta.

Adisutjipto baru berumur 31 tahun saat gugur. Keberanian dan semangatnya terus diceritakan dari generasi ke generasi. Memotivasi para penerbang TNI AU untuk melakukan hal serupa. Atas jasa-jasanya pemerintah memberikan gelar Bapak Penerbang Republik Indonesia pada Adisutjipto. Lapangan Udara Maguwo yang berlokasi di Yogyakarta pun diubah namanya menjadi Lanud Adisutjipto, yang kemudian menjadi Bandar Udara Internasional Adisucipto.

(Nino/disadur dari berbagai sumber)



MENGENAL PRA PERADILAN

—
ANDREAS L. LUKWIRA

Pra Peradilan. Mungkin tidak sedikit dari kita pernah mendengar kata itu. Upaya pra peradilan pernah dilakukan beberapa pejabat ataupun pesohor. Dari Setya Novanto, Budi Gunawan, hingga Zarima pernah melakukan upaya ini. Tapi apa arti pra peradilan itu sendiri?

Pra peradilan jika menurut ahli hukum pidana, Amir Hamzah, salah satu jelmaan dari *Habeas Corpus* sebagai *prototype*, yaitu sebagai tempat untuk mengadukan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) dalam suatu proses pemeriksaan perkara pidana. Dalam pra peradilan akan diuji apakah penerapan hukum sah atau tidak.

Pra peradilan, seperti yang diatur KUHAP, merupakan wewenang yang dimiliki dan dijalankan oleh Pengadilan Negeri, untuk:

- Sah atau tidaknya suatu penangkapan atau penahanan;
- Sah atau tidaknya penghentian penyidikan atau penghentian penuntutan;
- Permintaan ganti rugi atau rehabilitasi oleh tersangka atau keluarganya atau pihak lain atau kuasanya yang perkaranya tidak diajukan ke pengadilan. (Pasal 1 butir 10 jo Pasal 77 KUHAP);
- Sah atau tidaknya penyitaan

barang bukti (Pasal 82 ayat 1 huruf b KUHAP).

Maka melalui pra peradilan penangkapan, penahanan, penyitaan, hingga penghentian penyidikan maupun penghentian penuntutan akan diuji apakah sudah sesuai dengan aturan hukum atau tidak. Di sinilah ruang bagi pihak yang berkepentingan untuk mencari keadilan atas suatu penerapan hukum, termasuk oleh penyidik maupun penuntut. Bagi pihak aparat penegak hukum, segala langkah yang mereka ambil juga harus benar-benar jelas sesuai aturan hukum jika tidak mau di-pra peradilan.

Kita tentu masih ingat beberapa waktu lalu KPK harus membatalkan status tersangka seorang pejabat kepolisian karena ternyata ada beberapa kesalahan penerapan hukum dalam penetapan tersangka yang bersangkutan. Siapa saja yang bisa mengajukan pra peradilan? Pihak yang bisa mengajukan pra peradilan diantaranya:

- Tersangka, yaitu apakah tindakan penahanan terhadap dirinya bertentangan dengan ketentuan Pasal 21 KUHAP, ataukah penahanan yang dikenakan sudah melawati batas waktu yang ditentukan Pasal 24 KUHAP;
- Penyidik untuk memeriksa sah tidaknya penghentian

penuntutan;

- Penuntut Umum atau pihak ketiga yang berkepentingan untuk memeriksa sah tidaknya penghentian penyidikan atau penghentian penuntutan. Yang dimaksud dengan pihak ketiga yang berkepentingan misalnya saksi korban.

Karena sifatnya terkait proses peradilan, maka proses peradilan pun cukup cepat, yakni diputuskan 7 hari setelah permohonan pra peradilan oleh 1 orang hakim (hakim tunggal) yang ditunjuk oleh Ketua Pengadilan Negeri. Pra peradilan sendiri bisa dicabut permohonannya oleh pemohon, namun harus disetujui pencabutannya oleh pihak termohon. Putusan pra peradilan tidak dapat dilakukan banding kecuali terkait sah atau tidaknya penghentian penyidikan atau penuntutan yang bisa dimintakan putusan akhir ke pengadilan tinggi (pasal 83 KUHAP).

Jika kita merasa ada kesalahan penerapan hukum dalam penetapan tersangka, penghentian penyidikan/ penuntutan, hingga penyitaan, maka pra peradilanlah jalan untuk menemukan keadilan atas kesalahan penerapan hukum tersebut.



The image is a movie poster for Disney's 'A Christmas Carol'. It features a dramatic scene where Ebenezer Scrooge, an elderly man with a white beard and a red scarf, is being pulled back by a bright, glowing spirit (the Ghost of Christmas Past). Scrooge has a look of intense fear and surprise. The background shows a snowy Victorian London street with a bridge and the Big Ben clock tower under construction. The title 'Disney A CHRISTMAS CAROL' is written in a large, ornate, golden font across the middle.

Disney A CHRISTMAS CAROL

Mencari tontonan bertema Natal yang bisa dinikmati oleh seluruh keluarga? Film lawas ini bisa jadi pilihan.

A Christmas Carol adalah film animasi garapan Walt Disney Pictures berdasarkan novel klasik berjudul 'A Christmas Carol - In Prose Being a Ghost Story of Christmas' karangan Charles Dickens. Film yang dibuat dengan teknologi animasi modern ini dirilis pada

tanggal 3 November di Inggris dan 6 November 2009 di Amerika Serikat. Film ini disutradarai oleh Robert Zemeckis dengan pengisi suara antara lain Jim Carrey, Colin Firth, Gary Oldman, dan Bob Hoskins.

Film ini mengisahkan seorang tua bernama Ebenezer Scrooge

memiliki watak yang pandai, tidak memikirkan orang lain, dan hanya memikirkan untung dan rugi. Bahkan ia menganggap persahabatan, cinta, dan hari Natal adalah sesuatu yang tidak



diperlukan. Suatu ketika Scrooge didatangi sosok gaib bernama Jacob Marley yang merupakan rekan bisnis dan sekaligus sobatnya. Marley memberi tahu bahwa Scrooge akan didatangi tiga sosok gaib yang akan mengungkap kisah perjalanan hidupnya. Tiga sosok gaib ini akan mengantar Scrooge melewati perjalanan panjang melampaui batas ruang dan waktu untuk membuka mata hati Scrooge.

Yang muncul pertama adalah 'Roh Natal Masa Lalu' yang membawa Scrooge ke masa lalu untuk mengungkap hal sebenarnya yang membuat dirinya sangat membenci hari Natal. Setelah itu muncul 'Roh Natal Saat Ini' yang mengantar Scrooge melihat kebahagiaan dan penderitaan orang-orang yang ada di sekitar Scrooge. Setelah tugas 'Roh Natal Saat Ini' selesai, muncullah 'Roh Natal Akan Datang'. Sosok ketiga ini memperlihatkan yang akan terjadi pada Scrooge jika ia tidak segera mengubah jalan hidupnya. Pada akhirnya, ia berubah dari seorang yang pelit menjadi dermawan.

Di awal film, Scrooge terlihat enggan membayar pengurus kematian sobatnya dengan harga yang seharusnya. Setelah memberinya koin pertama, pengurus mengisyaratkan bahwa pemberiannya masih kurang. Sehingga Scrooge terpaksa memberikan koin kedua. Kemudian, dia mengambil dua koin dari mata Marley untuk menggantikan uang yang dia bayar. Ini menggambarkan Scrooge sebagai orang yang tamak.

Ada sejumlah fakta menarik di balik film animasi ini. Scrooge menandatangani akte kematian Marley pada tahun 1836. Selang 7 tahun kemudian, ketika Scrooge bertemu dengan 3 Roh, yaitu berarti tahun 1843. Ini merupakan tahun yang sama di mana Charles Dickens menulis dan menerbitkan novelnya. Dickens menulis novel tersebut pada era Victoria di mana revolusi industri di Inggris mencapai puncaknya. London menjelma sebagai ibu kota besar dengan pembangunan pabrik-pabrik dan pertumbuhan populasi yang pesat

dengan segala permasalahan, seperti kemiskinan, kriminalitas, pengangguran, eksploitasi pekerja anak, dan polusi. Digambarkan dalam film tersebut, adegan di mana Bob Cratchit (pegawai Scrooge) bersama keluarganya mempersiapkan perayaan Natal dalam situasi yang miskin dan berkekurangan, begitu pula dengan Fred (keponakan Scrooge) yang bermaksud mengajak pamannya untuk merayakan Natal bersama keluarga tapi mengalami penolakan keras dan malah diejek seorang miskin oleh Scrooge. Dickens ingin menggambarkan bahwa sebagian besar masyarakat London pada masa itu dalam kemiskinan dan kedinginan.

Layaknya film yang baik, 'A Christmas Carol' juga memberikan pesan pesan moral, yaitu bahwa kebahagiaan sejati tidak dapat diukur dengan uang. Hendaknya kita selalu berbagi dan peduli kepada setiap orang yang membutuhkan karena semua hal itu dapat membuat hidup kita menjadi bermakna. Selamat merayakan Natal! **(Stella)**

GEREJA TERTUA DI SURABAYA

GEREJA KELAHIRAN
SANTA PERAWAN MARIA,
KEPANJEN



Foto: [wikimedia.org/Albertus Aditya](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Gereja_Kelahiran_Santa_Perawan_Maria_Kepanjen.jpg)

Sejak masa awal pandemi Covid-19 ini, kita harus menahan hasrat berkumpul dan bepergian termasuk berwisata. Namun kita percaya dan selalu berharap bahwa keadaan akan membaik. Bila pembaca sedang mengumpulkan referensi tempat wisata dan ziarah

untuk dikunjungi ketika masa pandemi berakhir, INRI tawarkan satu tempat bersejarah yang istimewa. Terletak di timur Pulau Jawa, Kota Surabaya tepatnya, tempat ini layak untuk dikunjungi dan dikenang dalam memori pembaca.

Tempat itu adalah Gereja

Kelahiran Santa Perawan Maria, Kepanjen, Surabaya. Gereja bercorak gotik di Surabaya ini punya 'hawa' yang serupa dengan beberapa gereja di Eropa seperti Gereja St. Jean Baptise de Velleville, Paris. Dengan bentuk jendela, pintu dan langit-langit melengkung ke atas dan

membentuk sudut. Selain itu, atapnya juga runcing ke atas dan mempercepat jatuhnya air hujan.

Berdirinya gereja tertua di Surabaya ini berawal pada tahun 1822, ketika umat Katolik merealisasikan pembangunan gereja pertama di pojok *Room-sche Kerkstraat/Komedie weg* (Kepanjen/Kebonojo). Namun, tak lama gereja pertama itu dipindahkan ke gedung baru, yaitu di Jalan Kepanjen nomor 4-6, sebelah utara dari gedung lama di Surabaya. Pemandahan dilakukan karena gereja lama telah rusak. Akhirnya, lokasi itulah yang menjadi gereja Katolik, Kepanjen sampai saat ini berdiri.

Di lokasi baru ini, gereja mulai dibangun pada tahun 1899 dengan bantuan arsitek W. Westmaas dari Semarang, dan diresmikan pada 5 Agustus 1900. Ada penundaan setahun sebelum gereja ini digunakan, karena gereja sempat beralih fungsi menjadi rumah sakit darurat untuk menangani wabah kolera.

Gereja ini tidak luput dari terpaan zaman. Pada era perang kemerdekaan tahun 1945 bangunan gereja hancur terkena bom dan terbakar. Namun gereja ini direnovasi dan dibangun kembali. Renovasi mulai dilakukan pada tahun 1949-1950. Arsitektur tetap dipertahankan, namun tanpa menggunakan menara lagi. Beberapa bagian seperti kaca jendela menjadi polos. Ditambahkan juga ruang Sakristi di samping kiri dan kanan panti imam. Selain itu juga, ditambahkan ruang pengakuan dosa di bagian sayap kiri dan kanan.

Pada tahun 1996 gereja Kepanjen direnovasi lagi. Kedua menara yang terdapat di samping kanan dan kiri pintu masuk utama gereja, kembali dipasang. Ketinggian masing-masing



Foto: keuskupansurabaya.org

menara adalah 15 meter, dengan tinggi salib 3,75 meter dan ayam jago 3,50 meter. Keduanya dari bahan *stainless steel*.

Gereja yang hingga kini difungsikan sebagai tempat ibadah dan mampu menampung 3000 umat ini, mendapatkan penghargaan dari komunitas Pelestarian Arsitektur Surabaya pada tahun 1996, dan pada tahun 1998 ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya sesuai SK Wali kota Surabaya no. 188/45/004/402.1.04/1998.

Sebelum berkunjung, sebaiknya hubungi pengurus gereja terlebih dahulu. Nanti pihak gereja bisa menyiapkan *guide* dan pendamping untuk pengunjung yang hendak berkeliling. Tidak perlu membayar tiket masuk karena gereja ini bukan tempat wisata melainkan tempat ibadah. Pengunjung bisa berkunjung dan berkeliling asalkan tidak mengganggu kegiatan ibadah.

Anda juga akan menemukan banyak *spot* yang cantik untuk ber-swafoto. Mulai dari halaman depan yang berlatar bangunan gereja

nan megah hingga bagian dalam gereja yang menawan. Patut diperhatikan bagi pengunjung yang ingin ber-swafoto di area gereja untuk tetap menjaga sikap dan tidak melakukannya di panti imam. Bagi yang ingin berdoa pribadi, silakan ambil posisi di bangku gereja atau berlutut. Suasana syahdu dan agung terasa sangat mendukung hati yang ingin berdoa dan berdevosi.

Selesai berdoa langkahkan kaki pembaca menuju sisi kiri bagian luar gereja. Di sana terdapat relief jalan salib yang dibuat dalam cerukan-cerukan kecil. Jalan salib ini berujung pada sebuah pelataran tempat berdoa, dengan patung Yesus berdiri sambil merentangkan tangan. Gua Maria dibuat agak di bagian belakang gereja, dihiasi dengan kolam ikan dengan air yang gemericik menambah suasana khushyuk saat berdoa.

Anda yang tertarik pada hal-hal bersejarah, arahkan langkah ke sisi kanan gereja. Di sana ada ruangan yang digunakan untuk menyimpan barang-barang dan alat peribadatan seperti: cawan, tempat lilin, jubah romo, kitab Injil, dan beberapa barang lain milik gereja yang sempat diselamatkan saat gereja ini terbakar hebat karena bom pada 1945.

Puas ber-swafoto, berkeliling, dan berdoa, saatnya mengisi perut. Jangan khawatir, karena gereja ini berada di tengah kota Surabaya, pembaca bisa meluncur ke pusat-pusat perbelanjaan atau kuliner terdekat. Berbagai makanan khas Indonesia, Jawa Timur, dan makanan barat bisa ditemukan di sana.

Semoga masa pandemi ini cepat berakhir sehingga Anda bisa kembali meluncur ke destinasi-destinasi wisata favorit. Tuhan memberkati. **(Igo)**

WE WISH YOU
A MERRY

Christmas

&

HAPPY NEW YEAR!



YAYASAN PENDIDIKAN ANDRIA
TK MEKAR WANGI - SDK SANTA ANNA

Jl. Angkasa No.14 Ceger, Jakarta Timur
Telp. (021) 84594663, 8453350 Fax. (021) 8444984



*“Sesungguhnya,
anak dara itu akan mengandung
dan melahirkan seorang anak laki-laki,
dan mereka akan menamakan Dia Imanuel ”
-yang berarti: Allah menyertai kita.*

(Matius 1:23)





MERRY Christmas

&

HAPPY NEW YEAR!

Confident, Positive Children Truly Prepared for the Future

New Enrollment Academic Year 2021/2022

Playgroup & Kindergarten

Elementary Level

Middle School

a Jl. Kalisari Raya II No. 4A & 11
Pasar Rebo, Jakarta 13790

pg.kg 021 871 6296

sd 021 8771 6186

e admission@sekolahnoah.sch.id

smp 021 2984 2191



sekolahnoah



sekolahnoah.sch.id



Sekolah Noah



www.sekolahnoah.sch.id



Ilustrasi: freepik.com

MENEBAR KEBAIKAN

Terkadang anak hanya fokus pada dirinya sendiri, apalagi di era digital saat ini. Waktu menatap layar gawai sepertinya lebih panjang daripada berinteraksi secara langsung dengan orang lain. Orang tua perlu mengajak anak, lebih menaruh kepedulian di dunia nyata dan berempati agar mereka tidak tumbuh sebagai generasi yang cuek. Anda pasti setuju, generasi yang ramah dan mampu berbagi akan membuat dunia menjadi lebih baik. Yuk, lakukan ini bersama anak-anak!

1. BUAT GRAFIK

Rutin mencatat setiap kebaikan yang kita lakukan, secara tidak langsung akan memotivasi kita untuk terus melakukannya. Grafiknya tidak perlu keren, tempel selembar kertas di kulkas, dan masing-masing orang menulis kebaikan yang dilakukan hari itu.

2. BEDAH BUKU

Diskusikan bersama buku yang telah dibaca oleh anak. Saat anak diajak untuk membicarakan emosi yang dimiliki oleh tokoh dalam buku akan membantu anak untuk lebih berempati.

3. DONASI RAHASIA

Minta anak memberikan tip kepada ojek *online* setelah mengantarkan pesanan. Sesekali lebihkan pesanan makanan untuk diberikan kepada ojek *online* juga boleh. Jika anak terbiasa melihat kebaikan yang dilakukan orang tua, besar kemungkinan ia akan melakukan

hal yang sama di masa dewasanya. Jangan lupa, kebaikan itu menular!

4. KATAKAN DENGAN KARTU

Walaupun sekarang orang dengan mudah berkirim pesan di ponsel, tidak pernah salah untuk mengekspresikan diri dengan mengirimkan kartu atau *post card* kepada orang-orang tersayang. Ajak anak berkreasi membuat kartu sendiri yang berisi pesan cinta untuk kakek dan nenek, atau mengirimkannya kepada teman-teman sekolahnya.

5. LATIHAN MEDITASI

Oke, ini mungkin perlu usaha lebih, mengingat tidak mudah mengajak anak untuk diam selama lima menit. Tapi bolehlah dicoba. Ajak seluruh keluarga untuk menutup mata, lalu pikirkan kesulitan apa saja yang dihadapi dalam minggu ini, dan bayangkan ada orang yang menawarkan bantuan. Perasaan penuh syukur karena telah dibantu orang lain, akan menumbuhkan

keinginan untuk berbuat baik kepada orang lain.

7. MEMELIHARA BINATANG

Jelas, dengan anak memelihara binatang – apa pun pilihannya, akan melatih anak untuk berempati. Libatkan anak untuk merawat binatang peliharaan, mulai dari memandikan, memberi makan, dan mengajak main.

8. BERBAGI

Minta anak mengecek kembali lemari buku dan kotak mainannya. Ada berapa banyak mainan dan buku yang belum dimainkan atau dibaca? Beri pengertian kepada anak bahwa di luar sana masih banyak anak yang tidak seberuntung dirinya, dan apakah dia mau menyumbangkan mainan atau buku yang sudah tidak ia sukai lagi. Ini menjadi tantangan sekaligus latihan bagi anak untuk meningkatkan rasa empatinya.

Sumber: [parents.com](https://www.parents.com/)/Rully

ALERGI ATAU EFEK SAMPING?



Ilustrasi: halodoc.com

Pernah merasa gatal seluruh tubuh, ada bercak kemerahan di kulit, atau lelah dan otot-otot terasa sakit setelah meminum obat? Selain efek terapi, obat juga bisa memberikan efek samping yang tidak diinginkan. Biasanya, tiap obat mencantumkan daftar efek samping di kemasannya. Yang perlu diketahui, efek samping berbeda dengan reaksi alergi atau hipersensitif.

Efek samping adalah respon yang tidak dikehendaki yang muncul jika meminum obat dalam dosis lazim yang digunakan untuk terapi. Dosisnya sudah tepat, namun tetap terjadi reaksi yang tidak diinginkan. Biasanya kemunculan efek samping ini sudah diperkirakan pada obat-obatan tertentu, dan umumnya terjadi pada banyak orang. Misalnya, beberapa obat demam

dan batuk dapat menyebabkan kantuk.

Efek samping dapat muncul karena penggunaan terus-menerus, misalnya parasetamol akan meracuni hati jika terlalu sering dikonsumsi. Selain itu, efek samping juga muncul ketika penggunaan obat dihentikan, misalnya mengalami kejang ketika konsumsi obat antikejang dihentikan mendadak.

Sedangkan alergi adalah reaksi yang timbul yang bergantung pada mekanisme kekebalan tubuh atau imunitas tubuh terhadap obat. Walaupun dosis obat diberikan lebih kecil dari dosis lazim, reaksi tetap muncul dalam waktu relatif cepat, dan akan mereda setelah penghentian obat. Reaksi alergi biasanya muncul ketika seseorang memiliki kondisi tertentu, misalnya memiliki

anggota keluarga yang alergi terhadap obat tertentu (faktor keturunan), atau mengidap penyakit tertentu. Oleh karena itu, penting untuk memberitahukan riwayat kesehatan kepada tenaga kesehatan sebelum menjalani pengobatan agar pengobatannya tepat sasaran dan meminimalisir risiko.

Contoh gejala alergi ringan adalah bercak kemerahan, gatal, bengkak, dan ruam. Sementara gejala alergi yang parah dapat berupa kesulitan bernapas; pembengkakan di bibir, lidah, wajah; dan yang paling berbahaya yaitu syok anafilaksis (mengalami ruam kulit, mual, muntah, napas pendek atau kesulitan bernapas, hingga pingsan). Untuk reaksi yang parah ini sebaiknya segera menuju UGD atau dokter terdekat, karena dapat mengancam nyawa. **(Vika)**

Christmas AT Home

KUMPULAN IDE AKTIVITAS SERU MERAYAKAN NATAL DI RUMAH SAJA

Natal 2020 akan kita rayakan dalam keadaan yang berbeda dari biasanya. Situasi pandemi mengharuskan kita untuk melakukan *social distancing* dan sebisa mungkin diam di rumah serta menghindari bepergian keluar rumah.

Sudah menjadi tradisi bila kita merayakan Natal di luar rumah, entah itu pulang ke kampung halaman menjenguk orang tua dan kakek nenek, atau pergi berpelesir ke luar kota.

Namun, saat ini kegiatan bepergian keluar kota sangat berisiko, baik untuk diri kita sendiri maupun untuk orang lain yang kita temui.

Natal di rumah saja, apakah mungkin? Natal tidak pergi kemana-mana, apakah tidak hambar? Berikut kami sajikan beragam ide aktivitas yang dapat dilakukan agar Natal dari rumah tetap menjadi Natal yang spesial sekaligus aman dari ancaman Covid-19.



MERAYAKAN MISA NATAL DARING DENGAN KHIDMAT

Segera cari jadwal misa dan gereja penyelenggara yang cocok dengan acara Natal keseluruhan Anda. Siapkan meja bertaplak bersih dengan salib, lilin, dan ornamen pendukung agar Misa Natal di rumah tetap terasa spesial. Gunakan pakaian selayaknya Anda menghadiri Misa Natal. Anda dapat memasang lagu-lagu Natal kontemplatif untuk mempersiapkan hati mengikuti Misa Natal. Yang paling penting, tetap mengikuti Misa Natal dengan sepenuh hati dan memohon kedamaian hati dalam situasi pandemi ini.

MEMBUAT PESTA NATAL VIRTUAL

Kembali ke kampung halaman mengunjungi orang tua atau kakek nenek memang sudah menjadi kerinduan kita di setiap Natal. Namun, mengingat kondisi pandemi kita, ada kemungkinan bahwa kita adalah Orang Tanpa Gejala (OTG) dan berpotensi membawa virus. Bila Anda ingin pulang, sebaiknya Anda melakukan SWAB-Test untuk memastikan Anda sehat. Namun, bila Anda tidak dapat melakukannya, sebaiknya Anda bersilaturahmi secara virtual. Agar lebih berkesan dan spesial, buatlah dengan konsep pesta virtual. Tentukan jadwal pesta virtual, pesanlah makanan yang spesial dan kirimkan makanan tersebut ke rumah keluarga Anda di kampung halaman

dengan layanan *delivery*. Dijamin, silaturahmi Anda dengan keluarga tetap terasa spesial dan menyenangkan walaupun belum bisa bertemu secara langsung.

MENDEKORASI RUMAH DENGAN PERNIK NATAL

Aktivitas berbenah rumah mungkin sudah menjadi agenda tahunan. Namun, karena Natal tahun ini Anda rayakan di rumah, Anda bisa lebih ambisius dalam mendekor rumah Anda. Anggaran yang biasa Anda cadangkan untuk perjalanan akhir tahun, bisa Anda alihkan dengan membeli pernak-pernik Natal yang lebih meriah. Bila Anda tidak ingin boros membeli ornamen Natal yang hanya sekali setahun digunakan, Anda bisa alihkan dengan melakukan *make over* rumah Anda untuk menyambut tahun yang akan datang. Tahun baru, tatanan rumah yang baru!

BEREKSPERIMEN MEMBUAT MENU-MENU SPESIAL

Masak memasak memang selalu menjadi aktivitas pengembangan diri yang menyenangkan. Bila berhasil memasak hidangan dan dipuji enak oleh orang tersayang, rasanya pasti bangga luar biasa. Anda bisa mengisi cuti Natal dan liburan sekolah anak-anak dengan bereksperimen membuat hidangan-hidangan spesial yang lezat. Temukan resep-resep yang mudah dan lezat di Google atau Youtube dan kreasikan sesuai dengan selera keluarga Anda.

MENGHIAS KUE KERING

Sering melihat atau menerima bingkisan kue kering bertema Natal yang lucu dan menggemaskan? Yuk, hias sendiri kue kering Anda bersama keluarga. Luapkan imajinasi kreatif Anda dan wujudkan dengan menghias kue-kue kering sesuai dengan keinginan Anda. Anda bisa membuat sendiri kue-kue itu dan mencetaknya menjadi bentuk pohon Natal, atau Santa Claus. Cetakan-cetakan kue yang lucu-lucu dapat Anda temukan di berbagai *e-commerce* langganan Anda. Setelah Anda menghias kue-kue Natal Anda, Anda dapat membagikannya ke orang-orang tersayang.

MENONTON FILM-FILM NATAL

Salah satu cara ampuh membunuh kebosanan selama karantina sekaligus membangkitkan nuansa Natal yang menyenangkan adalah dengan menonton film-film Natal. Anda bisa membeli DVD film-film Natal, mengunduh secara daring (dalam jaringan), atau berlangganan Netflix yang berisi banyak pilihan film.

KARAOKE LAGU-LAGU NATAL

Siapa sih yang tidak suka karaoke? Siapa sih yang tidak suka lagu Natal? Berkaraoke dapat melampiaskan stres yang tertahan di dalam diri dan berkaraoke lagu Natal dapat semakin menyemarakkan nuansa Natal di rumah. Buat *playlist* lagu Natal favorit Anda dan buat sesi karaoke Natal bersama keluarga di rumah.

Demikian beberapa ide aktivitas yang dapat kami sajikan untuk Anda lakukan pada masa Natal di rumah ini. Merayakan Natal di rumah, selain menghindarkan Anda dari risiko terpapar virus, juga dapat membangkitkan kreativitas Anda dalam beraktivitas bersama keluarga di rumah. Mari rayakan Natal 2020 dengan khidmat dan penuh sukacita di rumah saja. (Risty)

Suatu ketika, ada 3 pohon Natal sedang dipajang di sebuah toko. Ketiga pohon tersebut mulai berbincang, “Siapa di antara kita yang yang paling berarti dan membuat Natal ini berkesan bagi banyak orang ya?” Pohon terbesar mulai menyombongkan diri, “Orang-orang pasti akan memilihku karena aku paling besar dan orang banyak bisa berkeliling di sekitarku dan mengagumi aku.” Benar saja, pohon Natal besar itu pun dibeli dan dipajang di tengah-tengah sebuah pusat perbelanjaan. “Wow, besar sekali!” Semua orang yang lewat melihat dan kagum. “Wow, pohon Natalnya keren!”



Tapi hampir tidak ada yang berhenti di dekat pohon itu dan mengaguminya lama-lama. Mengapa? Karena semua orang sedang sibuk berbelanja. Banyak diskon di toko-toko, jadi tidak sempat memandangi pohon Natal besar itu. Yah, sia-sia deh, dipajang di tengah mal besar kalau dia tidak bisa memberi kesan dan arti bagi banyak orang di Natal ini.

Tersisa pohon sedang dan kecil. Pohon yang sedang itu mulai berkata, “Hai pohon kecil, aku jamin, orang pasti akan membeliku juga dan meletakkan aku di sebuah rumah yang besar atau kantor yang besar sehingga banyak orang juga yang akan mengagumi aku dan pastinya aku akan sangat berkesan bagi mereka.” Benar saja, pohon Natal sedang itu pun dibeli dan ternyata diletakkan di lobi sebuah kantor. Tapi sayang, orang yang lewat hanya memalingkan pandangannya sebentar pada pohon itu, lalu tak peduli karena semua sibuk. Besoknya, kantor itu sepi karena libur Natal. Pohon Natal sedang itu pun sedih karena kehadirannya sia-sia.

Terakhir, pohon Natal kecil yang kemudian dibeli oleh seorang bapak sederhana. Pikir pohon itu, “Mana mungkin aku bisa berarti bagi banyak orang.” Kelihatannya bapak ini tidak punya keluarga, tapi ternyata ia salah. Bapak itu membawa pohon Natal kecil ke sebuah rumah kayu. Di rumah itu, tinggalah kakek, nenek, ayah, ibu, kakak, adik, juga paman dan bibi. Mereka telah berkumpul untuk merayakan Natal. Pohon Natal itu pun diletakkan di tengah ruangan. Lalu pada malam Natal, semua orang dalam rumah itu berkumpul mengelilingi pohon Natal kecil itu sambil menyanyi dan menyembah Tuhan. Semua tampak gembira.

Pohon kecil jadi terharu, ia senang bisa hadir dan memberi kesan bagi keluarga ini. Meskipun keluarga ini sederhana, tapi kasih dan sukacita selalu ada di sana. Dan meskipun pohon Natal itu kecil, ia bisa berarti bagi banyak orang dalam keluarga itu.

Pesan cerita: Jangan pernah menganggap dirimu kecil dan tidak berarti. Taburkanlah kebaikan, kasih, dan sukacita bagi orang-orang di sekitarmu. Niscaya kehadiranmu memberi arti bagi banyak orang. Terutama bagi yang menderita dan membutuhkan. Tetaplah peduli pada orang lain dengan memberi apa yang kamu bisa, ya adik-adik. Selamat Natal.

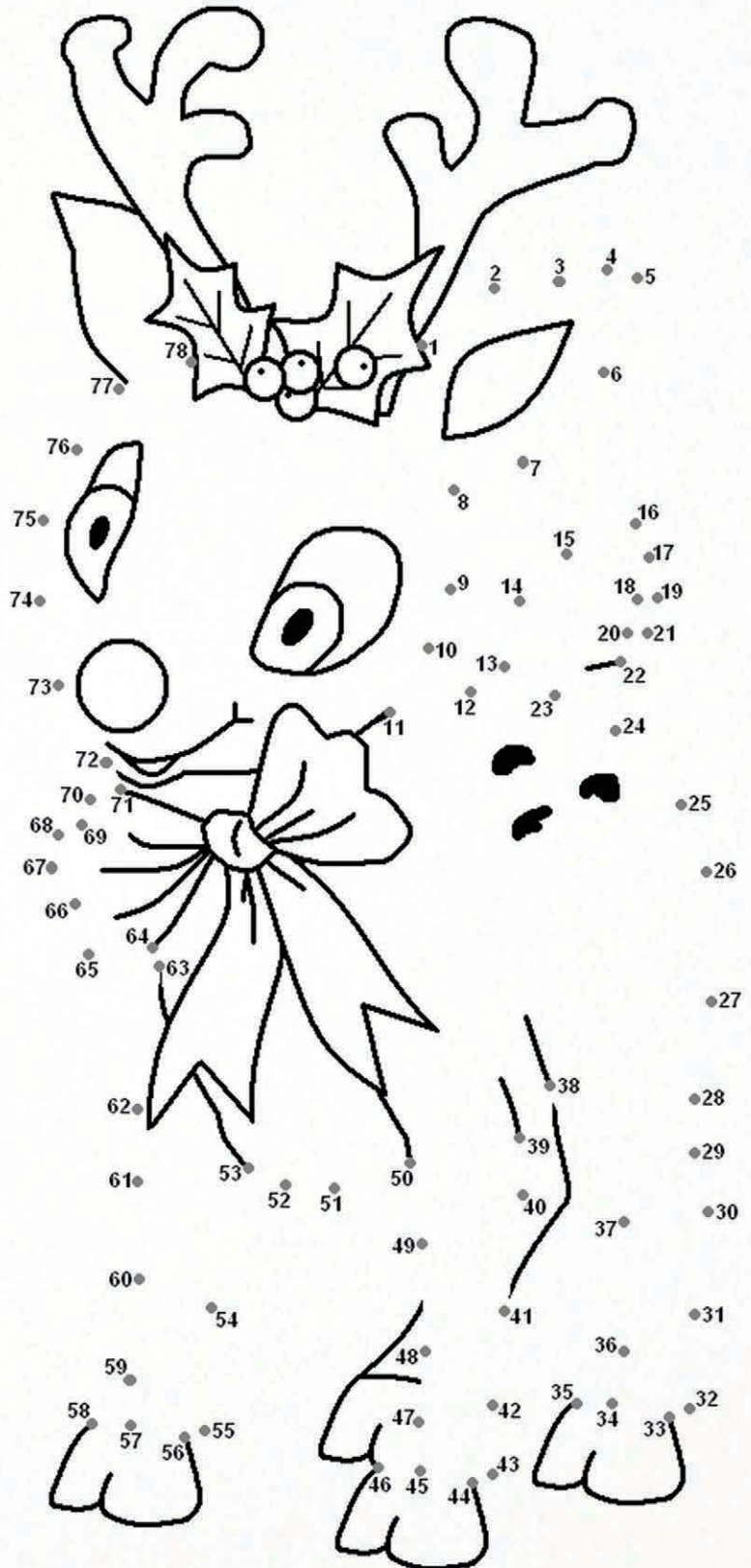
RUDOLPH

"Si Rusa Hidung Merah"

Hai, adik-adik yang manis!

Kalian pasti pernah mendengar kisah atau lagu tentang Rudolph, rusa yang memiliki hidung merah, bukan?

Si kecil Rudolph dipilih oleh Sinterklas menjadi pemimpin dari rusa-rusa penarik kereta, barisan rusa yang mengantarkan hadiah untuk anak-anak di hari Natal. Nah, sekarang marilah menghubungkan titik-titik dan warnailah Rudolph "Si Rusa Hidung Merah".



ANGEL YOSEFIN ELISABETH SIMANJORANG KEMBANGKAN IDE KREATIF

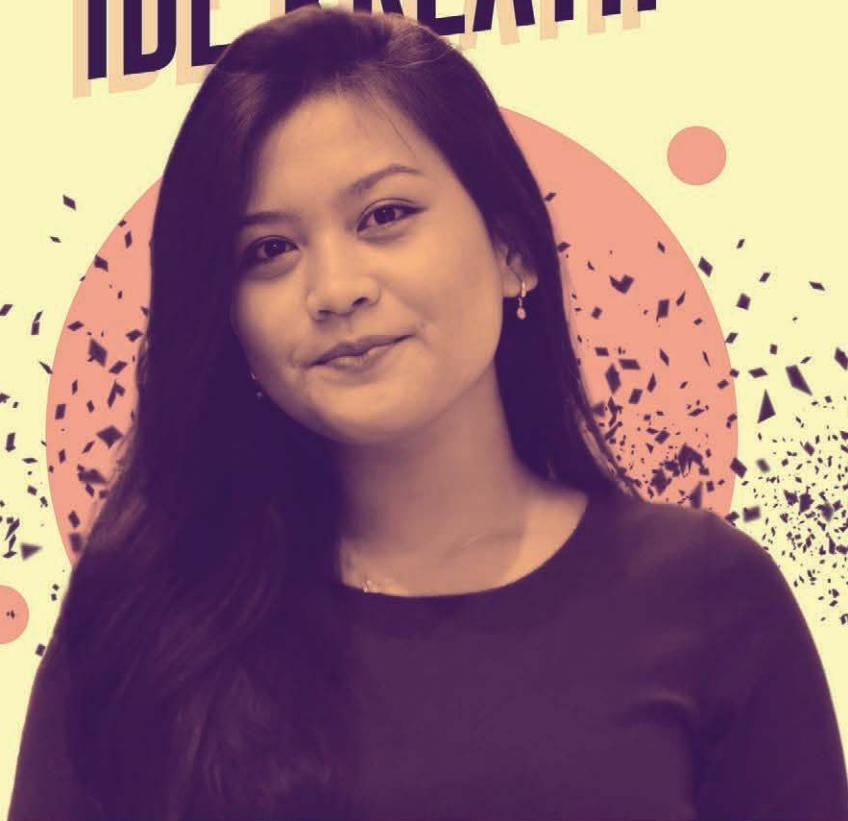


Foto: KOMSOS

Ada dua tipe anak muda yang ada di sekitar kita. Tipe pertama, aktif, kreatif, ekspresif, dan punya tenaga banyak untuk melakukan hal-hal positif. Tipe kedua adalah sebaliknya. Enggan mengikuti kegiatan organisasi, pasif, dan asik dengan dunianya sendiri. Nah, tokoh tunas kali ini termasuk tipe yang pertama.

Perempuan kelahiran Medan, 19 Maret 2000 ini aktif dalam berbagai kegiatan

di kampusnya. Mahasiswi Universitas Pembangunan Veteran, Jakarta ini tercatat terlibat dalam organisasi Keluarga Mahasiswa Katolik, Himpunan Jurusan, dan sering menjadi sukarelawan kegiatan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa). “Sebagai sukarelawan saya membantu acara pensi dan kejuaraan. Di Himpunan Jurusan, baru saya terlibat dalam organisasi,” kata Angel Yosefin Elisabeth Simanjorang, yang biasa dipanggil Angel.

Saat ditanya kenapa ingin terlibat aktif dalam berbagai organisasi itu, Angel beresalan bahwa ia ingin menambah relasi dengan orang lain. “Saya ingin menambah pengetahuan yang tidak saya dapat sewaktu dalam kelas. Banyak ilmu yang saya dapat dari ikut berbagai organisasi ini. Saya juga ingin menambah teman baru melalui organisasi.”

“Salah satu keseruan dari ikut organisasi juga karena banyak teman itu sendiri. Banyak yang



Foto: ISTIMEWA

humoris sehingga tidak menjadi beban jika terlibat dalam sebuah acara. Kami pun jadi enjoy untuk membuat acara karena relasi yang baik ini,” kata Angel. Putri dari pasangan Ansel Simanjorang dan Leli Manalu ini juga menceritakan bagaimana ia mengatur waktu saat ikut banyak organisasi karena tak jarang beberapa acara akan bentrok pada hari yang sama. “Masalah bentrok itu sangat sering terjadi. Namun, saya memprioritaskan acara yang paling mendekati hari-H.”

“Walaupun itu terkadang susah, tapi dari situ caranya saya belajar untuk mengatur waktu dan jadi bisa multitasking. Dengan menaruh prioritas acara yang mana, saya bisa fokus dalam tugas yang diberikan,” kata Angel. Selain terlibat aktif di luar gereja, Angel juga aktif dalam kegiatan di gereja. OMK dari lingkungan Maria Assumpta, wilayah 4 ini, juga menjadi bendahara kepengurusan OMK wilayah 4.

Angel menceritakan pula kegiatan yang biasa dia lakukan bersama OMK wilayahnya. “Biasanya kami sebelum pandemi ini mengadakan KUBIK (Kumpul Berisi Asik) tiap bulannya. Lalu, saat bulan Maria dan bulan Rosario juga ada Doa Rosario bersama tiap Minggunya dan untuk hari raya besar seperti Natal, kami mengadakan acara Natal

bersama.”

Dengan banyaknya acara OMK wilayah, Angel bersama teman-temannya berusaha mencari dana agar acaranya dapat berlangsung. Mereka tidak hanya meminta tapi berusaha menjual suatu produk yang hasilnya bisa digunakan untuk pelaksanaan acara mereka. “Kami waktu itu menjual totebag dan kaos polo. Keuntungan dari penjualan itu yang kami pakai untuk membuat acara. Kami juga mencari donatur dari daftar yang diberikan ketua lingkungan untuk menambah dana.”

“Sebagai OMK kita perlu mengembangkan ide kreatif untuk berusaha mencari dana karena biasanya kita punya ide-ide bagus dan menarik, tapi tidak keluar. Permasalahannya juga ada pada pribadi OMK itu sendiri. Apa mereka mau ikut aktif dan menyumbang ide atau tidak. Di wilayah kami, masih banyak yang punya kelebihan, tapi belum mau aktif ikut OMK. Untuk menarik yang belum aktif biasanya kami mengadakan acara ringan yang bertujuan hanya untuk have fun sehingga mereka mau ikut lagi,” kata Angel.

Bukan hanya aktif di OMK saja, Angel juga tergabung dalam tim redaksi majalah INRI. Berawal sebagai kontributor hingga kini telah menjadi penulis tetap dalam rubrik Historia.

“Awalnya saya ragu ketika ditawarkan untuk menulis, karena belum ada pengalaman. Namun, ini merupakan tantangan baru untuk saya dan harus saya coba. Pastinya tidak mudah di waktu awal memulai. Namun, saya terus belajar dan tentunya banyak dibantu juga oleh teman-teman redaksi INRI”, kata Angel.

Saat ini, Angel juga ikut serta menjadi Tim Belarasa Paroki Cilangkap bersama beberapa teman OMK dari berbagai wilayah. Tim ini dibentuk untuk membantu umat dan petugas dalam pendafaran misa online dan juga sebagai persiapan sumber data pembagian Komuni kudus yang akan diberikan kepada umat yang tidak bisa mengikuti misa secara langsung di gereja.

Menutup pembicaraan, Angel berpesan kepada OMK untuk mengambil pengalaman dari organisasi yang kita ikuti. “Selama organisasi yang kita ikuti itu positif dan bisa mengembangkan diri kita ke arah yang lebih baik, pasti akan ada pengalaman dan nilai berguna yang bisa kita ambil. Saya juga menerapkan semua kegiatan organisasi yang diikuti itu sama saja seperti melayani. Jadi, saat merasa berat dan menjadi beban, saya bisa lebih ikhlas karena menganggap itu semua sebagai pelayanan saya. Intinya, jangan lelah bekerja di ladang Tuhan.” **(Nanta)**

Natal merupakan gambaran nyata
tentang bagaimana Allah memilih
kesederhanaan untuk menyapa
manusia yang dikasihi-Nya.
Selamat Natal!



Percaya Dia Selalu Menyelamatkan dan Memelihara

CV. Dwi Jaya Steel merupakan satu dari sekian banyak perusahaan *General Trading and Technical Supply* yang ada, yang mensuplai segala kebutuhan *maintenance* pabrik atau pun *home industry*.

Berangkat dari titik nol dan bermodalkan kemauan yang kuat, perjuangan membangun perusahaan dimulai. Menjadi pengusaha bukanlah hal yang mudah. Banyak rintangan dan tantangan yang harus dilalui. Pengalaman jatuh bangun semakin membentuk dan memperkuat CV. Dwi Jaya Steel untuk semakin melebarkan sayapnya ke seluruh wilayah di Indonesia.

Menginjak usia yang ke-10 tahun, semakin nampak kemurahan Tuhan dalam setiap langkah dan perkembangan CV. Dwi Jaya Steel. Dia membentuk dengan kasih-Nya yang sangat luar biasa.

“Sesungguhnya segala sesuatu yang kamu minta kepada Bapa, akan diberikan-Nya kepadamu dalam nama-Ku.” Sadar akan kemahakuasaan Allah dan tidak mungkin tanpa campur tangan-Nya, kami senantiasa menempatkan Allah dan membiarkan-Nya memimpin perusahaan kami.

Dalam masa sulit disaat perusahaan jatuh di titik terendah, di situ Allah hadir, menolong,

menyelamatkan kami. Bahkan dengan kejatuhan tersebut, kami diangkat-Nya untuk semakin besar. Dia memampukan kami untuk lebih cepat berlari dan semakin kuat dalam mengepakkan sayap perusahaan kami. Apa yang mustahil di mata manusia, tidak mustahil di mata Allah.

Sungguh besar kasih-Nya yang kami rasakan dan alami. Tanpa penyertaan-Nya, tidak mungkin kami mampu dalam menjalani setiap permintaan dan penawaran yang ada. Kami percaya akan cinta-Nya yang selalu menyelamatkan, pertolongan-Nya selalu tepat pada waktunya. Rahmat kasih-Nya sungguh memelihara CV. Dwi Jaya Steel.

Dalam nama-Nya yang kudus, kami percaya.

STEPHANUS SIGIT ADINUGROHO – MIKAELA SOMI SURA



CV. DWI JAYA STEEL GENERAL TRADING & TECHNICAL SUPPLY

ALAMAT: MEGA GLODOK KEMAYORAN, LT. GF, BLOK D2 NO. 1
JL. ANGKASA KAV. B6 NO.1, GUNUNG SAHARI SELATAN, JAKARTA PUSAT, 10610
JL. RAYA LEGOK, GG. MASJID NO. 61, RT. 001 RW. 003,
KEL. JATIMELATI, KEC. PONDOK MELATI, KOTA BEKASI – JAWA BARAT, 17415.

WA: 0813 1982 3277, 0812 1327 535



INDONESIA
PLAYSCHOOL



IN LIFE
SCHOOL

INDONESIA LIFE SCHOOL

INPLAYSCHOOL • INLIFESCHOOL | CIBUBUR

SELAMAT HARI NATAL

RASAKAN SUKACITA BERSAMA
KELUARGA DAN HIDUP MEMULAI AWAL
TAHUN MELALUI **SEKOLAH KEHIDUPAN**
NEW NORMAL SCHOOL



@inlifeschool @indonesiaplayschool



DIBUKA PENERIMAAN PESERTA
DIDIK BARU KB-TK-SD TAHUN
AJARAN 2021/2022



DAPATKAN **DISKON 30%**
HINGGA **31 DESEMBER 2020**



0812-9090-6717
0851-0056-9797

Exclusive, Peaceful Home With Green Hills Concept
and Underground Utilities

SERUNI
hills 2



- DP. 0%

- Cash Bertahap 36 Bulan
Bebas Bunga

* Syarat & ketentuan berlaku

Seruni Hills 2



- ✓ Sertifikat Hak Milik (SHM)
- ✓ Free Custom
- ✓ Bonus 2 Unit AC
- ✓ Akses langsung Tol Jatiwarna & Cibubur
- ✓ Lokasi & Akses menuju Jakarta Bebas Banjir
- ✓ Underground Utilities

Developer : PT Artha Optima

Kantor Pemasaran : Jl. Swadaya 3 (Jl. Raya Hankam / Kranggan) - Jatirangon - Jatisampurna - Bekasi 17432
Telp : 021 - 8431 2323, Fax : 021 - 8431 2323 serunihills@gmail.com www.serunihills.com

SEGENAP DIREKSI & STAF
PT. GRACIA TEKNIK INDONESIA

MENGUCAPKAN

Selamat
Natal
& Tahun Baru 2021



PT. GRACIA TEKNIK INDONESIA

PT. GRACIA TEKNIK INDONESIA
ENGINEERING CONTRACTOR AND CONSULTANT

Address: MASSINDO TOWER LT. 3

JL. MAMPANG PRAPATAN RAYA NO. 73 A RT. 010 RW. 002
KEL. TEGAL PARANG, KEC. MAMPANG PRAPATAN
JAKARTA SELATAN

Phone/Fax : 0811-87000-75 / 021 - 87759581

Email/Website : info@graciateknik.co.id / www.graciateknik.co.id